



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP
RETURN SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI

Oleh:

**Retno Koerniawati
NIM. 100810301038**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN
FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP
RETURN SAHAM**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi**

Oleh:

**Retno Koerniawati
NIM. 100810301038**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Koerniawati

NIM : 100810301038

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI)”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Januari 2017

Yang menyatakan,



Retno Koerniawati

NIM 100810301038

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN FAKTOR
EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di BEI)**

Oleh:

Retno Koerniawati

NIM. 100810301038

Pembimbing:

**Pembimbing utama : Kartika, SE, M.Sc, Ak
NIP 198202072008122002**

**Pembimbing Pendamping : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak
NIP 196701021992032002**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : **ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI)**

Nama Mahasiswa : **Retno Koerniawati**

N I M : **100810301038**

Jurusan : **S1 AKUNTANSI**

Tanggal Persetujuan : **30 Januari 2017**

Pembimbing I



Kartika, SE, M.Sc, Ak.
NIP. 198202072008122002


Pembimbing II,



Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak.
NIP. 196701021992032002

Ketua Program Studi

Akuntansi



Dra. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak.
NIP. 196408091990032001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN FAKTOR
EKONOMI MAKRO TERHADAP RETURN SAHAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **Retno Koerniawati**

NIM : **100810301038**

Jurusan : **Akuntansi**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

30 Januari 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Taufik Kurrohman SE, M.Si, Ak.

NIP. 198207232005011002

Sekretaris : Nining Ika Wahyuni S.E., M.Sc., Ak

NIP. 198306242006042001

Anggota : Dr. Agung Budi Sulistiyono SE, M.Si, Ak

NIP. 197809272001121002

: (.....)

: (.....)

: (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Muhammad Miqdad, SE, M.M, Ak, C.A.

NIP197107271995121001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta Ibu Farida dan Bpk. Sapik, yang senantiasa memberi semangat;
2. Suami terkasih Bobby Hartarto, yang selalu memotivasi dan mendukung tiada henti;
3. Kedua adikku Safira dan Novita;
4. Sahabat tersayang Sika, Rika, Susan, Sovy, dan Fitri yang selama ini telah bersama-sama melewati suka duka masa-masa kuliah;
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2010;
6. Guru-guruku sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi;
7. Almamater Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Seberapa besar kesuksesan Anda bisa diukur dari seberapa kuat keinginan Anda, setinggi apa mimpi-mimpi Anda, dan bagaimana Anda memperlakukan kekecewaan dalam hidup Anda.”

(Robert Kiyosaki)

"Hadapi masa lalu tanpa penyesalan. Hadapi hari ini dengan tegar dan percaya diri. Siapkan masa depan dengan rencana yang matang dan tanpa rasa khawatir.”

(Hary Tanoesoedibjo)

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI); Retno Koerniawati; 100810301038; 2017; 86 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Tujuan utama para investor menanamkan modalnya di investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk *return*. Namun untuk memperoleh *return*, investor akan menghadapi resiko investasi. Untuk meminimalisir resiko, pengambilan keputusan investasi oleh investor sebaiknya mempertimbangkan faktor fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Selain faktor fundamental, terdapat pula faktor ekonomi makro yang turut mempengaruhi *return* yang akan diperoleh, misalnya pelemahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan faktor ekonomi makro terhadap *return* saham.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI selama periode 2011–2014. Sampel diambil secara *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti: Laporan Keuangan yang diperoleh dari BEI, digunakan untuk perhitungan nilai CR, DER, TATO, dan PER; Data *Historical Price* masing-masing perusahaan yang diperoleh dari *yahoo finance* untuk menghitung *return* saham; sedangkan Pelemahan Nilai Kurs diperoleh dari web Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji R², dan uji t.

Hasil penelitian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Dengan demikian perusahaan yang memiliki nilai CR tinggi, lebih diminati oleh investor. Peningkatan daya tarik investor ini memiliki

dampak terhadap kenaikan harga saham, sehingga mengakibatkan *return* saham semakin besar. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas. Semakin besar nilai DER menandakan struktur permodalan yang lebih memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas. Oleh karena itu nilai DER yang tinggi akan mengurangi minat investor untuk melakukan investasi, karena dianggap memberikan resiko yang tinggi pula. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan suatu ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam penggunaan sumberdaya yang dimilikinya. Semakin besar nilai TATO, maka dapat diartikan bahwa penggunaan asset perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan semakin efektif. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki nilai TATO tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi, sehingga berdampak terhadap meningkatnya *return* saham. *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan kesediaan investor membayar setiap lembar saham untuk perolehan setiap rupiah laba perusahaan. PER tidak berpengaruh pada keputusan atas harga saham di pasar modal, karena investor lebih cenderung melihat kinerja perusahaan dalam memperoleh laba atas hasil penjualannya ataupun dalam hal penggunaan assetnya. Nilai Kurs adalah suatu perbandingan antara nilai mata uang suatu negara dengan negara lain. Ketika nilai tukar domestik semakin melemah terhadap mata uang asing, maka kinerja perusahaan akan menurun. Hal tersebut terjadi karena melemahnya nilai Rupiah akan meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan, dan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan, sehingga akan mengurangi minat investor untuk melakukan investasi.

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pelemahan Nilai Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan Otomotif dan Komponen.

SUMMARY

Influence Analysis Fundamentals And Macro Economic Factors Against Stock Return (Empirical Study On Automotive and Component Company Listed on the Stock Exchange); Retno Koerniawati; 100810301038; 2017; 86 pages; Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

The main objective of the investors to invest in stock investing is to gain an advantage in the form of return. However, to obtain a return, investors will face the risk of investment. To minimize the risk, making investment decisions investors should consider the fundamental factors for assessing the performance of the company. In addition to fundamental factors, there are also macro-economic factors that influence return to be obtained, for example, the weakening exchange rate of the domestic currency against foreign currencies. This study aimed to analyze the influence of fundamental and macroeconomic factors on stock returns.

Population of this research is automotive and components sector companies listed on the Stock Exchange during the period 2011-2014. Sample was taken by purposive sampling, and obtained a sample of 12 companies. The data used are secondary data that is quantitative. Data obtained through various sources such as: Financial Statements obtained from BEI, is used for calculating the value of CR, DER, TATO, and PER; Historical Data Price each company obtained from yahoo finance to calculate stock returns; while weakening exchange rate value obtained from Bank Indonesia web. The analytical method used in this research is descriptive analysis, classic assumption test, multiple regression analysis, R² test, and T test.

Results of resear for each variable is as follows: CR high value indicates that the company is able to pay off its short-term obligations properly. Thus the company with high CR value, more attractive to investors. Increased investor appeal of this has an impact on stock prices, resulting in greater stock return. Debt to Equity Ratio (DER) is a debt ratio measured from the of debt to equity ratio. The greater the value

of DER indicates capital structure that better utilize debt to equity. Therefore the high DER value will reduce the interest of investors to invest, because they provide high risk anyway. Total Assets Turnover (TATO) is a measure of the effectiveness of the company in the use of its available resources. The greater the value of TATO, it means that the use of the company's assets in order to generate more sales effective. Thus, companies that have a high value TATO will attract investors to invest, so the impact on rising stock return. Price Earning Ratio (PER) illustrates investors' willingness to pay per share for the acquisition of every penny profits. PER has no effect on the decision on the share price in the stock market, because investors are more likely to see the performance of the company in obtaining a return on the proceeds, or in the case of the use of its assets. Exchange value is a ratio between the value of the currency of a country with another. When the domestic exchange rate weakened against foreign currencies, the company's performance will decline. This happens because of the weakening of the rupiah would increase costs and reduce profits from the company, so it will reduce the interest of investors to invest.

Based on data analysis, it can be concluded that the Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) significant positive effect on stock returns. Debt to Equity Ratio (DER) and the weakening of the exchange rate value significant negative effect on stock returns. While Price Earning Ratio (PER) had no significant effect on stock returns Automotive and Components.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, SE, MM, Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dra. Yosefa sayekti, M.com, Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Kartika, SE, M.Sc, Ak., selaku dosen pembimbing 1 yang telah sabar memberikan pengarahan selama menyusun skripsi.
4. Dra. Ririn Irmadariyani, SE, M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberi saran, kritik dan bimbingan.
5. Andriana, SE, M.Si, Ak, selaku dosen wali yang memberi pengarahan selama studi.
6. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Kedua orang tua yang telah sabar memberi dukungan sampai studi ini selesai.
8. Seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan dan motivasi.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan hingga skripsi ini selesai.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. Sehingga, skripsi ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak.

Jember, 30 Januari 2017

Penulis,

Retno Koerniawati

NIM. 100810301038



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Signalling Theory	7
2.1.2 <i>Return Saham</i>	8
2.1.3 Analisis Fundamental	9
2.1.3.1 <i>Current Ratio</i>	11
2.1.3.2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	11
2.1.3.3 <i>Total Assets Turnover</i>	12
2.1.3.4 <i>Price Earning Ratio</i> ..	12

2.1.4 Analisis Kondisi Ekonomi	13
2.1.4.1 Pelemahan Nilai Kurs	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	19
2.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	19
2.4.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	20
2.4.3 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	21
2.4.4 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	22
2.4.5 Pengaruh Pelemahan Nilai Kurs Terhadap <i>Return Saham</i>	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Sumber Data	24
3.1.1 Jenis Data	24
3.1.2 Sumber Data	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	25
3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	25
3.5 Metode Analisis Data	28
3.5.1 Statistik Deskriptif	28
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.5.2.1 Uji Normalitas	28
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	29
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	30
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	31
3.5.3 Pengujian Hipotesis	32
3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda	32
3.5.3.2 Uji R ²	32

3.5.3.2 Uji t	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	35
4.2 Analisis Deskriptif	36
4.3 Uji Asumsi Klasik	38
4.3.1 Uji Normalitas	38
4.3.2 Uji Multikolinearitas	39
4.3.3 Uji Autokorelasi	40
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	41
4.4 Uji Hipotesis	42
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	42
4.4.2 Koefisien Determinasi (R ²)	43
4.4.3 Uji Parsial (<i>T-test</i>)	44
4.5 Pembahasan Hipotesis	46
4.5.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	46
4.5.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	47
4.5.3 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	48
4.5.4 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	49
4.5.5 Pengaruh Pelemahan Nilai Kurs Terhadap <i>Return Saham</i>	49
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Keterbatasan	52
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian	15
Tabel 3.1	Ketentuan Uji Durbin-Watson	31
Tabel 4.1	Distribusi Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2	Daftar Nama Perusahaan Sampel	36
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif	37
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi	42
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.10	Hasil Uji t	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 19



DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Perhitungan Current Ratio	56
Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio	58
Hasil Perhitungan Total Assets Turnover	60
Hasil Perhitungan Price Earning Ratio	62
Hasil Perhitungan Pelemahan Nilai Tukar Terhadap US\$	64
Hasil Perhitungan Return Saham	66
Ringkasan Data Variabel	78
Analisis Deskriptif	80
Uji Normalitas	80
Uji Multikolinearitas	81
Uji Autokorelasi	82
Uji Heteroskedastisitas	83
Analisis regresi linier berganda	84

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum banyak cara pemilik modal untuk menginvestasikan modal yang dimilikinya, investasi dalam bentuk saham adalah salah satunya. Investasi saham masih menjadi investasi dengan jumlah peminat tertinggi di pasar modal. Tujuan utama para investor menanamkan modalnya di investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk pengembalian (*return*). *Return* saham adalah tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh investor, dimana *return* ini merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi.

Return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain* (*loss*). *Yield* mencerminkan pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi, sedangkan *capital gain* (*loss*) merupakan keuntungan yang diperoleh atas perubahan harga saham. Semakin besar kelebihan harga jual saham di atas harga belinya, maka *return* yang diperoleh investor akan semakin besar.

Noor (2009) menyebutkan bahwa Investasi menyangkut masalah waktu. Aspek waktu sekarang (saat memulai investasi), dan masa datang (periode menikmati hasil investasi). Jarak antara kedua waktu tersebut, mengandung ketidakpastian akan apa yang terjadi di masa mendatang, terlepas dari prediksi (perkiraan) saat ini. Ketidakpastian dari pencapaian tujuan investasi ini disebut juga dengan istilah risiko investasi.

Investor maupun calon investor tentu akan mempertimbangkan perolehan *return* yang akan didapat dengan tingkat risiko yang dihadapi dalam setiap keputusan investasinya. *Return* dan *risk* berjalan searah, artinya semakin tinggi *return* yang diharapkan maka semakin tinggi pula risiko yang harus dihadapi. Investor yang menyukai risiko (*risk lover*), akan memilih berinvestasi pada saham-saham yang mempunyai risiko yang tinggi, dengan harapan di masa datang mereka akan mendapatkan *return* yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya, investor yang tidak

menyukai resiko (*risk avers*) akan merencanakan keuntungan dalam tingkat normal, artinya mereka lebih cenderung memilih untuk menginvestasikan modalnya pada saham yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar dibanding risikonya.

Untuk meminimalisir resiko, pengambilan keputusan investasi oleh investor sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan faktor fundamental untuk menilai kinerja perusahaan. Faktor fundamental dapat dinilai misalnya dari kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan dan sebagainya (Prasetio, 2012). Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan faktor fundamental dengan *return* saham. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Subalno (2009), Prihantini (2009), Juliana (2011), Arista (2012), Prasetio (2012), Farkhan (2012), dan Hidayat (2014).

Penelitian yang dilakukan Farkhan (2012) menunjukkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif, dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Arista (2012) menemukan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Prasetio (2012), dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa variabel DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian Subalno (2009) yang menemukan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui adanya ketidakkonsistenan atas hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini merupakan replika atas penelitian yang dilakukan Subalno (2009). Dari hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu, maka faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi *return* saham adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sehingga variabel-variabel tersebut akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap *return* saham. Sementara proksi *Return On Assets* (ROA) tidak digunakan

dalam penelitian ini, karena Subalno (2009) dan Farkhan (2012) telah menemukan hasil yang sejalan. Dimana kedua penelitian tersebut menyebutkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga tidak diperlukan penelitian lebih lanjut.

Selain faktor fundamental, terdapat pula faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi besar kecilnya *return* yang akan diperoleh. Kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah dalam dunia usaha merupakan faktor eksternal perusahaan yang dapat memicu arah pergerakan harga saham. Menurut Yuyetta (2010), kondisi perekonomian sangat erat kaitannya dengan resiko kegiatan investasi. Negara yang mengalami keterpurukan dalam hal perekonomian sering diartikan sebagai negara yang beresiko tinggi untuk dilakukannya investasi. Faktor eksternal atau dalam hal ini disebut juga faktor ekonomi makro bisa saja terjadi ketika negara kita mengalami inflasi, pelemahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing, ataupun perubahan tingkat suku bunga.

Dunia bisnis yang semakin mengglobal telah membawa dan menciptakan berbagai pengaruh dan dampak bagi negara-negara berkembang, terutama pada negara-negara Asia Tenggara. Indonesia yang termasuk didalamnya juga turut berpartisipasi aktif dalam pasar bebas dengan menggabungkan diri ke dalam *Asian Free Trade Agreement* (AFTA) pada tahun 2003 dan nantinya pada tahun 2020 juga akan bergabung ke dalam *Asia Pacific Economic Cooperation* (APEC). Salah satu dampak dari proses globalisasi tersebut adalah adanya kerjasama antar negara dalam hal perdagangan.

Salah satu contoh perusahaan yang melakukan kerjasama antar negara dalam hal perdagangan tersebut misalnya perusahaan sektor otomotif dan komponen. Perusahaan otomotif dan komponen selalu melakukan aktifitas dan transaksi internasional. Aktifitas internasional yang dilakukan perusahaan otomotif dan komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dari transaksi valuta asing, baik itu dalam hal Penjualan Ekspor, Pembelian Bahan Baku ataupun Barang Jadi, Penerimaan Piutang Usaha, dan transaksi-transaksi lainnya. Hal ini terbukti dengan melihat bahwa

pada setiap tahunnya perusahaan-perusahaan otomotif memiliki asset ataupun pinjaman kepada pihak berelasi yang diakui dalam satuan US\$. Dengan demikian, perusahaan otomotif mungkin juga akan menghadapi resiko-resiko yang diakibatkan oleh faktor ekonomi makro seperti resiko nilai tukar (*exchange risk*) yang berkaitan dengan ketidakpastian pergerakan nilai tukar antara mata uang domestik dan mata uang luar negeri.

Kondisi nilai tukar Rupiah per US\$ digunakan sebagai sinyal oleh investor untuk melakukan aktivitas menjual atau membeli saham. Perubahan nilai tukar Rupiah per US\$ akan berpengaruh pada jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan dalam membiayai transaksinya, baik pembiayaan dalam bentuk utang maupun pembelian bahan-bahan baku. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US\$ akan mengakibatkan biaya meningkat, serta mengurangi keuntungan atau laba yang akan diperoleh perusahaan. Menurunnya laba suatu perusahaan merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan tersebut menurun. Menurunnya kinerja perusahaan akan menurunkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut serta beralih ke saham perusahaan lain. Hal tersebut mengakibatkan harga saham menurun, akibatnya *return* saham tersebut juga menurun.

Atas dasar penelitian terdahulu, Subalno (2009) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan Yuyetta (2010) menemukan hasil yang berbeda, dimana penelitiannya menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Ketidakkonsistenan hasil ini menarik minat peneliti untuk menganalisis lebih dalam lagi mengenai pengaruh pelemahan nilai tukar terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan menggunakan faktor fundamental dan faktor ekonomi makro sebagai variabel independen, yaitu dengan memilih CR, DER, TATO sebagai proksinya. Alasan penggunaan proksi ini karena mengacu pada penelitian terdahulu yang menemukan hasil bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Oleh karena itu, penelitian ini

mencoba memperkuat hasil yang telah diperoleh peneliti terdahulu namun dengan menggunakan periode pengamatan yang berbeda. Selain periode pengamatannya yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menambahkan proksi faktor fundamental selain CR, DER, dan TATO, yaitu *Price Earning Ratio* (PER). Pemilihan proksi tambahan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Farkhan (2012) yang menemukan variabel PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage*.

Berdasarkan uraian di atas maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah faktor fundamental yang diproksikan dengan CR, DER, TATO, dan PER berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah faktor ekonomi makro yang diproksikan dengan Pelemahan Nilai Kurs berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh faktor fundamental yang diproksikan dengan CR, DER, TATO, dan PER terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh faktor ekonomi makro yang diproksikan dengan Pelemahan Nilai Kurs terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti serta dapat menjadi sarana aplikasi teori yang telah didapatkan mengenai manajemen keuangan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam kajian yang sama, khususnya mengenai pengaruh faktor fundamental dan faktor ekonomi makro terhadap *return* saham.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menetapkan strategi bisnisnya dalam kaitannya dengan *return* saham yang dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor ekonomi makro.

4. Bagi Investor dan Pengguna Laporan Keuangan Lainnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan serta kebijakan investasi guna memaksimalkan *return* yang akan diperoleh.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

(Arifin, dalam Subalno 2009) menjelaskan bahwa *Signalling Theory dan Asymmetric Informations* digagas pertama kali oleh Akerlof, Spence dan Stiglitz, yang kemudian dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa pihak internal perusahaan (*insiders*) pada umumnya memiliki informasi yang lebih banyak, lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak luar (*outsiders*). Untuk menghindari adanya asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal, maka informasi yang dimiliki perusahaan harus disampaikan secara transparan sebagai sinyal bagi investor dan pihak eksternal lainnya.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena dengan informasi para investor dapat mengetahui gambaran perusahaan serta menilai baik buruknya kinerja perusahaan pada masa lalu, saat ini, ataupun di masa yang akan datang. Informasi yang diharapkan investor adalah informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dapat di analisis bisa diperoleh dari berbagai sumber: salah satunya yaitu dari manajemen perusahaan yang secara sukarela memberikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan (Arista, 2012).

Teori signalling menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai kualitas baik akan menyampaikan informasi sebagai sinyal kepada pasar secara sukarela, dengan demikian pasar akan dimudahkan untuk menilai dan membandingkan antara perusahaan yang berkualitas baik dan yang buruk. Perusahaan yang memberikan sinyal baik yang terkandung dalam setiap Akun pada laporan keuangannya, akan dianggap memiliki kinerja dan prospek yang baik pula, sehingga hal tersebut akan

meningkatkan daya tarik investor dalam menginvestasikan dananya.

Daya tarik investor berjalan searah dengan *return* saham. Kegiatan investasi yang dilakukan investor menyebabkan volume perdagangan meningkat, sehingga harga saham juga akan meningkat. Dengan adanya kenaikan harga saham ini menandakan bahwa *return* saham yang diterima investor meningkat seiring perubahan harga saham.

2.1.2 Return Saham

Menurut Ang (1997) *Return* Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* yang diterima oleh seorang pemodal yang melakukan investasi tergantung dari instrumen investasi yang dibeli atau ditransaksikan. Tanpa adanya *return* saham yang menjanjikan, tentunya investor tidak akan melakukan investasi.

Ang, (dalam Subalno 2009) mengungkapkan bahwa *return* yang diperoleh oleh investor dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sering digunakan oleh investor sebagai pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi diukur dengan menggunakan *return* total (*total return*), *relative return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*), dan *return* disesuaikan (*adjusted return*). *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi suatu periode tertentu yang terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield*.

Dalam penelitian ini *return* yang digunakan adalah konsep *Capital gain* (*loss*) yang merupakan selisih untung (rugi) antara harga investasi sekarang, dan harga investasi periode yang lalu. *Capital gain* (*loss*) dihitung dengan cara mencari selisih antara harga saham saat ini (*closing price pada periode t*) dengan harga saham periode sebelumnya (*closing price t-1*), kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (*closing price t-1*). Karena ketersediaannya, *closing price* yang merupakan harga penutupan saham pada suatu periode tertentu ini paling banyak digunakan dalam penelitian.

Disamping *return* realisasi yang telah dijelaskan, investor juga akan mendapatkan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. *Return* ekspektasi ini dapat dihitung dengan menggunakan *return* realisasi.

2.1.3 Analisis Fundamental

Analisis Fundamental merupakan metode analisis yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Atas dasar laporan keuangan para investor dapat melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan terutama dalam hal pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental ini dapat digunakan oleh para pemilik atau pemegang saham untuk memperhitungkan tingkat pengembalian yang tercermin dalam laporan rugi laba serta besarnya dividen yang menjadi hak para pemegang saham (Subalno, 2009).

Subalno (2009) juga menjelaskan bahwa Analisis Fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*, dan sering dipergunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Para praktisi cenderung menyukai penggunaan model yang tidak terlalu rumit, mudah dipahami, dan mendasarkan diri atas informasi akuntansi.

Analisis Fundamental merupakan suatu pendekatan nilai perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, serta informasi dasar lainnya yang bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik yang merupakan nilai sebenarnya dari perusahaan. Dengan nilai tersebut para analis dapat menetapkan apakah saham suatu perusahaan terlalu mahal atau murah, sehingga mereka dapat mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham perusahaan. Salah satu cara untuk melakukan analisis fundamental adalah menggunakan rasio keuangan.

Helfert (dalam subalno, 2009) mengungkapkan terdapat banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan. Akan tetapi manfaat yang sebenarnya dari setiap rasio sangat ditentukan oleh tujuan spesifik analisis. Lebih lanjut, rasio-rasio itu bukan merupakan kriteria yang mutlak. Rasio pada umumnya digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor dalam membuat keputusan investasi ataupun kredit.

Darsono dan Ashari (2005) mengemukakan bahwa komponen masing-masing jenis rasio adalah:

1. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* (CR), *Quick Test Ratio* (QTR), *Net Working Capital* (NWC), *Defensive Interval Ratio* (DIR).

2. Solvabilitas atau Daya Ungkit

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yang menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Rasio solvabilitas/ leverage meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Equity Interest Coverage* (IC) atau *Time Interest Earned* (TIE).

3. Profitabilitas

Rasio meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Payout Ratio* (PR), *Retention Ratio* (RR), dan *Productivity Ratio* (PR).

4. Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengevaluasi *revenue* dan output yang dihasilkan dengan menggunakan asset perusahaan. Rasio aktivitas ini terdiri dari *Receivable Turnover* (RTO), rata-rata penerimaan piutang (RPP), *Inventory Turnover*

(ITO), Lama persediaan mengendap (LPM), *Total Asset Turnover* (TATO).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu:

2.1.3.1 Current Ratio (CR)

Current ratio merupakan rasio perbandingan antara kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Subalno, 2009). *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan investor untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang.

Current ratio dihitung dengan membagi asset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Asset lancar yang dimaksud terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan sedangkan liabilitas jangka pendek terdiri dari hutang jangka pendek, hutang usaha, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji, dan lainnya. *Current ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memberikan jaminan yang baik bagi kreditor karena kemampuannya untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya.

2.1.3.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang digambarkan dengan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri perusahaan (Horne, dalam Subalno 2009). Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menanggung kewajiban atau hutang yang besar.

Semakin besar hutang yang dimiliki, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Apabila biaya hutang lebih kecil dari pada ekuitas yang dimiliki, secara umum perusahaan dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan, yang kemudian menaikkan harga sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya, apabila

biaya hutang lebih besar daripada modal sendiri, menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Walsh, dalam Subalno 2009).

Selama ekonomi sulit atau suku bunga tinggi, perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan, karena biaya bunga hutang semakin besar. Sebaliknya selama ekonomi baik atau suku bunga rendah perusahaan dengan nilai DER yang rendah dapat meningkatkan keuntungan, karena perusahaan dapat membiayai pertumbuhan dengan harga yang murah/ rendah. Untuk itu investor perlu cermat dalam mengambil keputusan investasi, agar keuntungan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

2.1.3.3 Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas. Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan seluruh aset yang dimilikinya (Subalno, 2009). Semakin tinggi rasio ini berarti penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan semakin efisien. Sebaliknya, jika nilai TATO menurun dapat sebagai salah satu indikator tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva untuk operasional perusahaan menurun.

Menurut Widodo (dalam Hidayat, 2014) penjualan merupakan suatu pendapatan atas produk atau jasa yang telah terjual sehingga besarnya laba yang didapat perusahaan bergantung pada besarnya penjualan yang terjadi, apabila diasumsikan tingkat penjualan perusahaan mengalami peningkatan maka bisa dikatakan perusahaan tersebut berada dalam prospek yang baik karena akan memperoleh laba yang meningkat pula. Oleh karena itu TATO disini dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisiensinya seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang penjualan.

2.1.3.4 Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Nilai PER juga merupakan indikator perkembangan atau pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (*prospects of the firm*). *Price*

earning ratio mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih tinggi biasanya mempunyai PER yang besar, demikian pula sebaliknya (Gibson, dalam Christanty 2009).

Menurut Harahap (dalam Christanty 2009) PER menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal atau investor. Oleh karena itu, investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai PER tinggi daripada perusahaan dengan nilai PER rendah.

2.1.4 Analisis Kondisi Ekonomi

Analisis kondisi ekonomi merupakan bagian dari analisis saham yang berdasarkan analisis teknikal, dimana analisis teknikal adalah analisis saham berdasarkan pada informasi dari luar perusahaan umumnya mempertimbangkan kondisi Negara, seperti kondisi ekonomi, politik, dan finansial suatu Negara. Analisis teknikal dapat di ukur berdasarkan risiko negara yang terdiri dari 3 risiko yaitu: *political risk, financial risk, and economic risk* (Claude et.al, dalam Subalno 2009).

Menurut Husnan (dalam Subalno, 2009) analisis kondisi ekonomi merupakan analisis terhadap faktor-faktor eksternal dan bersifat makro berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar perusahaan dan mempengaruhi semua perusahaan, sehingga tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Analisis kondisi ekonomi adalah langkah awal yang penting sebelum melakukan investasi. Pergerakan arah ekonomi mempengaruhi pergerakan pasar modal yang berguna bagi pengembangan keputusan para investor. Kondisi ekonomi yang stabil merupakan kabar baik bagi para investor, sehingga berpengaruh secara positif terhadap pasar modal. Demikian juga sebaliknya, jika kondisi ekonomi tidak stabil atau labil, maka investor akan berhati-hati dalam melakukan investasi.

Untuk mengetahui prediksi terhadap harga saham suatu perusahaan, investor

perlu mengamati dan menganalisis faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *return* saham. Secara teori, banyak terdapat indikator yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Namun indikator yang berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham adalah variabel yang secara langsung dikendalikan melalui kebijakan moneter dengan mekanisme transmisi melalui pasar keuangan. Variabel-variabel tersebut salah satunya adalah pelemahan nilai kurs (dalam hal ini nilai kurs Rupiah terhadap US\$).

2.1.4.1 Pelemahan Nilai Kurs

Pengertian nilai tukar mata uang menurut FASB adalah rasio antara suatu unit mata uang dengan sejumlah mata uang lain yang bisa ditukar pada waktu tertentu (Sartono, dalam Subalno 2009). Kurs juga dapat didefinisikan sebagai harga 1 unit mata uang domestik dalam satuan valuta asing. Sehingga harga rupiah dalam satuan US\$ dirumuskan sebagai: $1/R=1/13000=0.000076923$. Ini berarti US\$ 0.0000769233 nilainya sama dengan Rp 1. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rumus (1/R), karena dengan rumus tersebut dapat diketahui lemahnya nilai Rupiah terhadap US Dollar (Subalno, 2009).

Pelemahan nilai kurs adalah menurunnya nilai satu mata uang terhadap mata uang lain. Pelemahan nilai kurs akan menyebabkan perubahan harga relatif (yaitu perubahan perbandingan antara harga barang domestik dengan harga barang luar negeri). Dengan demikian pelemahan tersebut mempengaruhi daya saing barang domestik. Selain itu, pelemahan nilai kurs ini juga akan berdampak terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Dimana perusahaan yang melakukan aktifitas dan transaksi internasional, ataupun memiliki asset atau kewajiban dalam satuan US\$, harus menanggung biaya yang lebih besar ketika nilai kurs Rupiah melemah. Oleh karena itu, melemahnya nilai tukar domestik terhadap mata uang asing (seperti rupiah terhadap dollar) dianggap memberikan pengaruh yang negatif terhadap pasar ekuitas, sehingga mengakibatkan pasar ekuitas tidak memiliki daya tarik di mata investor.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Judul	Peneliti	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR terhadap <i>Return Saham Industri real estate and property</i> yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006.	Ratna Prihantini (2009)	Inflasi Nilai Tukar DER ROA CR	Analisis Regresi Berganda	Inflasi, Nilai Tukar, dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan ROA dan CR berpengaruh positif terhadap <i>Return Saham</i> .
2.	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed Pada BEI 2003-2007)	Subalno (2009)	CR DER ROA TAT Nilai Tukar Suku Bunga	Analisis Regresi Berganda	ROA, Nilai Tukar, dan Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> . Sedangkan CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> .
3.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> (Studi Pada Saham-Saham Real Estate And Property Di Bursa Efek	Nicky Nathaniel SD (2008)	DER EPS NPM PBV	Analisis Regresi Berganda	PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan DER, EPS, dan NPM berpengaruh

	Indonesia Periode 2004-2006)				tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
4.	Pengaruh EPS, CR, dan ROE terhadap <i>Return Saham</i> . Sektor Automotive and Component di BEI (Periode 2004-2010)	Juliana (2011)	EPS CR ROE	Analisis Regresi Berganda	EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> , sedangkan CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
5.	Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, DER, CR, ROA, Dan Financial Lverage (FL) Pada <i>Return Saham</i> Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2009)	Anggrawit Kusumawardani (2010)	EPS PER ROE DER CR ROA FL	Analisis Regresi Berganda	EPS, PER, ROE, DER, CR, ROA, dan FL berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i>
6.	Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Periode	Dyah Ayu Savitri (2011)	ROA NPM EPS PER	Analisis Regresi Berganda	ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> , sedangkan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> .

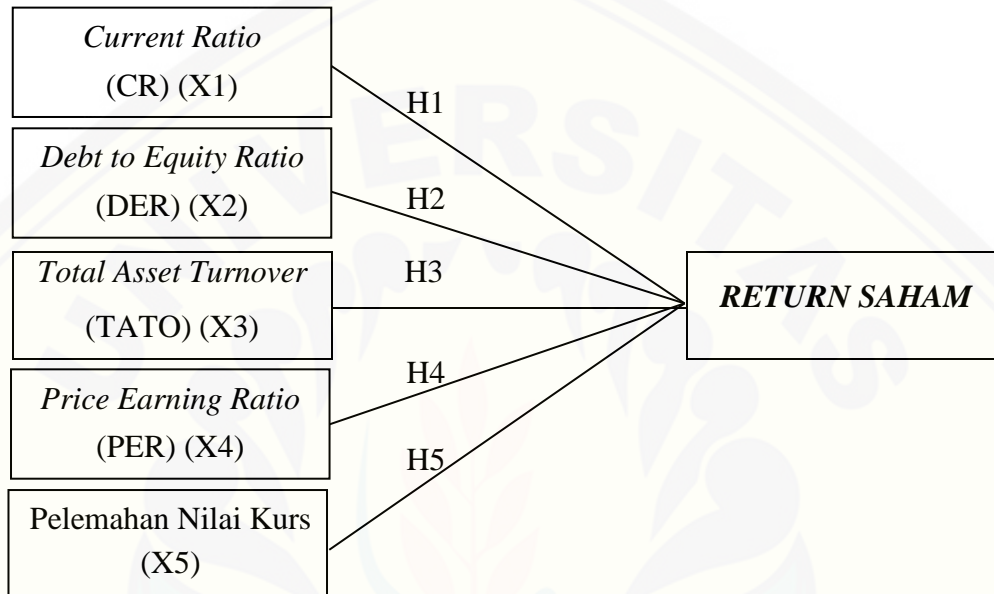
	2007-2010)				Namun EPS dan PER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
7.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode 2005-2009)	Desy Arista (2010)	ROA DER EPS PBV	Analisis Regresi Berganda	ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan PBV mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
8.	Pengaruh perubahan <i>Book to Market Value</i> , Nilai Tukar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan <i>Return Saham</i>	Etna N.A Yuyetta (2010)	BMV Nilai Tukar Ukuran Perusahaan	Error Correction Model	<i>Book to market value</i> dan Nilai Tukar berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i> .
9.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia	Farkhan (2012)	CR DER TATO ROA PER	Analisis Regresi Berganda	CR dan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Lalu TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan

					terhadap <i>Return</i> . Sedangkan ROA dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur.
10.	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan. (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012)			Analisis Regresi Berganda	EPS, CR, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. Sedangkan kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham pada Perusahaan pertambangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil telaah teoritis seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa faktor fundamental dan kondisi ekonomi makro yang diidentifikasi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, faktor tersebut ialah CR, DER, TATO, PER, dan Pelemahan Nilai Kurs. Untuk itu pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas tersebut terhadap *return* saham perusahaan otomotif dan komponen.

Kerangka pemikiran teoritis yang diajukan dalam penelitian ini ialah atas dasar hasil penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan sebelumnya. Dan untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap kerangka pemikiran penelitian ini, maka dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* (CR), yang merupakan perbandingan antara asset lancar dan liabilitas jangka pendek. CR dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan. CR juga menunjukkan tingkat keamanan (*Margin of safety*) bagi kreditor jangka pendek yang memberikan pinjamannya kepada perusahaan.

Current ratio menunjukkan sejauh mana asset lancar suatu perusahaan dapat menutupi liabilitas jangka pendeknya. Artinya, semakin besar angka yang diperoleh dari perbandingan asset lancar dan liabilitas jangka pendek, maka semakin besar pula

kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besarnya CR suatu perusahaan tentu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, karena nilai CR yang tinggi mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan yang baik.

Berlandaskan *signalling theory* bahwa terdapat kandungan informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Nilai CR yang tinggi dari suatu perusahaan merupakan sinyal baik bagi investor, karena dengan adanya CR yang tinggi tersebut maka resiko yang ditanggung akan semakin kecil. Sehingga hal ini akan berimbas pada *return* saham yang akan didapatkan investor. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Prihantini (2009) dan Hidayat (2014) yang menunjukkan CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan pernyataan di atas serta hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan perubahan harga saham perusahaan. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang besar. Dengan tingkat hutang yang semakin tinggi tersebut berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan yang akan diperoleh (Ang, 1997).

Menurut Hidayat (2014) DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, dimana beberapa bagian dari modal sendiri digunakan sebagai jaminan untuk membayar hutang. Sehingga investor perlu memperhatikan kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Jika modal sendiri lebih besar dari pada modal pinjaman, maka perusahaan tidak akan mudah mengalami kebangkrutan (Riyanto, dalam Hidayat 2014).

Semua investor tentunya akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat DER yang rendah. Dengan DER yang rendah investor mempunyai peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, karena beban bunga yang ditanggung relatif kecil. Dengan demikian, berdasarkan *signalling theory* angka DER suatu perusahaan merupakan informasi penting, dimana semakin tinggi hutang atau DER suatu perusahaan, maka cenderung akan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya, karena DER yang tinggi merupakan sinyal buruk bagi investor. Sehingga, hal tersebut akan menurunkan harga saham dan berkurangnya *return* saham yang diperoleh investor.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Prihantini (2010) dan Hidayat (2014) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

2.4.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return* saham

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran aktiva-aktiva tersebut. Oleh karena itu TATO dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisiensinya seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang penjualan. Hasil penelitian yang menggunakan TATO telah dilakukan oleh Hidayat (2014) dengan judul "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham", hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Menurut *signalling theory*, kandungan informasi pada pengungkapan informasi suatu perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan yang memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya dalam hal ini total aktiva untuk menghasilkan penjualan yang maksimal, tentu akan mewujudkan nilai TATO yang semakin tinggi. Semakin tingginya nilai TATO yang ditampilkan,

menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan efektif. Dengan demikian, nilai TATO yang tinggi merupakan informasi atau sinyal yang akan diterima baik oleh investor, sehingga akan menambah daya tarik investor di pasar modal.

Ketertarikan investor untuk menanamkan modal yang dimiliki akan meningkatkan nilai perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap kenaikan *return* saham. Atas pernyataan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4.4 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* Saham

PER merupakan salah satu dari Rasio Pasar. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba per lembar saham. Jika PER perusahaan tinggi, berarti saham perusahaan dapat memberikan *return* yang besar bagi investor (Dharmastuti F, dalam Savitri 2011).

Price earning ratio memiliki hubungan positif dengan harga saham, karena rasio ini menggambarkan kesediaan investor membayar setiap lembar saham untuk perolehan setiap rupiah laba perusahaan. Oleh karena itu, jika *price earning ratio* meningkat maka ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya juga meningkat. Hal ini sejalan dengan *signalling theory*, dimana dengan adanya informasi PER yang tinggi akan dianggap sebagai sinyal baik, dan selanjutnya akan direspon positif oleh investor. Dengan demikian harga saham perusahaan juga akan semakin besar, begitu juga dengan tingkat pengembalian investasi saham yang akan diterima investor. Sehingga Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.4.5 Pengaruh Pelemahan Nilai Kurs terhadap *Return* Saham

Kurs juga dapat didefinisikan sebagai harga 1 unit mata uang domestik dalam satuan valuta asing. Melemahnya nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing (dalam hal ini rupiah terhadap dollar) memberikan pengaruh yang negatif

terhadap pasar ekuitas, karena pasar ekuitas menjadi tidak memiliki daya tarik (Ang, 1997). Kondisi tersebut terjadi karena ketika Rupiah melemah, biaya yang di tanggung perusahaan semakin meningkat, sehingga laba yang dihasilkan mengalami penurunan.

Menurut *signalling theory*, informasi melemahnya tingkat nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing akan direspon sebagai informasi negatif oleh investor, sehingga dapat menurunkan minat investor untuk melakukan investasi. Searah dengan berkurangnya minat investor, harga saham perusahaan juga akan menurun, dan sebagai dampaknya *return* saham yang diperoleh ikut berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian Hardiningsih et al. (dalam Subalno 2009) yang juga menunjukkan bahwa nilai kurs rupiah mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis dalam penelitian adalah:

H5: Pelemahan *Nilai Kurs* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan bersifat kuantitatif berupa data rasio keuangan yang merupakan data faktor fundamental dan harga saham serta data yang berhubungan dengan kondisi ekonomi selama empat tahun yaitu dari tahun 2011–2014. Data sekunder tersebut berasal dari masing–masing perusahaan sektor otomotif dan komponen yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder historis, dimana diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti: Laporan Keuangan (*financial statement*) perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2011-2014, yang digunakan sebagai acuan untuk perhitungan nilai CR, DER, TATO, dan PER diperoleh dari *Bursa Efek Indonesia (idx)*; *Data Historical Price* masing-masing perusahaan yang diperoleh dari *yahoo finance (daily statistic)* untuk menghitung *return* saham pada periode pengamatan; sedangkan Pelemahan Nilai Kurs diperoleh dari web Bank Indonesia (www.bi.go.id).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian (periode 2011–2014).

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang telah *go public* dan listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak awal penelitian (periode 2011 – 2014).
- b. Saham perusahaan yang akan dijadikan sampel merupakan saham yang aktif diperdagangkan dan data berupa laporan keuangan tersedia selama periode pengamatan.
- c. Perusahaan yang akan dijadikan sampel adalah perusahaan yang menghasilkan laba pada setiap tahunnya selama periode pengamatan.
- d. Perusahaan otomotif dan komponen yang tidak memiliki ekuitas negatif selama kurun waktu pengamatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*, dimana peneliti tidak secara langsung ikut serta dalam kegiatan suatu objek penelitian. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini selama periode 2011–2014 sebagaimana yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional dan cara pengukuran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel tersebut. Pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Return Saham*

Subalno (2009) menyatakan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham

merupakan hasil investasi surat berharga (saham) yang berupa *capital gain (loss)* yaitu selisih antara harga saham saat ini (*Closing price* pada periode t) dengan harga saham periode sebelumnya (*Closing price* pada periode t-1) dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (*Closing price* pada periode t-1) selama periode pengamatan dari tahun 2011-2014. Dalam penelitian ini *return* saham yang digunakan adalah nilai *return* saham 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan auditan dipublikasikan.

Rumus:

$$\text{Return} = \frac{(\text{Closing price } t - \text{Closing price } t - 1)}{(\text{Closing price } t - 1)}$$

Dimana:

Return/ *Capital Gain* = Selisih antara *Closing price* pada periode t dengan *Closing price* periode sebelumnya (t-1)

Closing price t = Harga Penutupan Saham pada periode t

Closing price t – 1 = Harga Penutupan Saham pada periode sebelumnya (t-1)

2. *Current Ratio (CR)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. *CR (Current Ratio)* merupakan perbandingan antara Aktiva Lancar yang dimiliki perusahaan dengan Hutang Lancar (Ang, 1997).

Rumus:

$$CR = \frac{(\text{Current Asset})}{(\text{Current Liabilities})}$$

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang. Dengan demikian, *DER (Debt to Equity*

Ratio) merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Riyanto, dalam Hidayat 2014).

Rumus:

$$DER = \frac{(Total\ Debts)}{(Total\ Equity)}$$

4. *Total Asset Turnover (TATO)*

TATO merupakan salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran aktiva-aktiva tersebut. Oleh karena itu TATO dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisiensinya seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang penjualan (Subalno, 2009).

Rumus:

$$TATO = \frac{(Net\ Sale)}{(Total\ Assets)}$$

5. *Price Earning Ratio (PER)*

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak investor membayar per saham, dimana *Price Earning Ratio* menghubungkan antara harga pasar per lembar saham dengan EPSnya atas saham yang bersangkutan (Farkhan, 2012). Harga pasar per lembar saham yang digunakan yaitu harga penutupan akhir tahun.

Rumus:

$$PER = \frac{(Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham)}{(EPS)}$$

Dimana:

EPS = Laba saham biasa dibagi jumlah saham yang beredar

6. Pelemahan Nilai Kurs

Pelemahan Nilai Kurs digunakan untuk mengukur penurunan nilai mata uang rupiah dalam satuan valuta asing (US\$). Harga rupiah dalam satuan US\$ dirumuskan sebagai: $1/R$. Data diambil selama periode pengamatan dari tahun 2011-2014. Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan adalah nilai *kurs* beli pada tanggal laporan keuangan perusahaan dipublikasikan, mengingat bahwa *return* yang dihitung dalam penelitian ini adalah *return* pada tanggal tersebut.

Rumus:

$$\text{Pelemahan Nilai Kurs} = \frac{(1)}{(\text{Nilai Tukar } t - 1 - \text{Nilai Tukar } t)} \quad (1)$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro (dalam Hidayat, 2014) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maximum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standard deviasi dari variabel-variabel yang diuji dalam penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bermaksud untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi: mempunyai distribus inormal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/ mendekati normal.

Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov smirnov*. Derajat keyakinan (α) yang ditentukan dalam uji normalitas ini adalah sebesar 5%. *Uji kolmogorov smirnov* dipilih karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Dalam uji normalitas juga digunakan *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Menurut Ghozali (dalam Hidayat, 2014) terdapat beberapa dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka hal tersebut mengindikasikan model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Apabila di dalam variabel independen tersebut terdapat suatu korelasi maka variabel tersebut dikatakan tidak *Orthogonal*. Dimana maksud dari variabel *Orthogonal* ini adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, dalam Hidayat 2014).

Subalno (2009) menjelaskan bahwa untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problema autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson* (DWtest) (Ghozali, dalam Subalno 2009). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Bila nilai DW terletak di antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Menurut Algifari (2000) pengujian terhadap nilai uji *Durbin-Watson* (ujiDW) dapat diketahui dengan ketentuan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Ketentuan Uji Durbin-Watson

Durbin-Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 – 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada autokorelasi

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

Menurut Sudarmanto (dalam Hidayat, 2014) Uji Glejser pada dasarnya dilakukan untuk mengregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya, yang diperoleh dengan cara menghitung nilai residual melalui perhitungan regresi antara variabel independen dan variabel dependen. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi didasarkan atas penggunaan koefisien signifikansi atau probabilitas output harga koefisien *significance* dapat dipilih pada kolom Sig. Koefisien signifikansi atau nilai probabilitas harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang telah ditetapkan (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar daripada alpha yang ditetapkan ($\text{Sig} > \alpha$) maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan dengan nilai residual mutlak. Sebaliknya apabila koefisien signifikansi lebih kecil daripada alpha yang ditetapkan ($\text{Sig} < \alpha$) maka H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan dengan nilai residual mutlak.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah *return* saham dan variabel independennya CR, DER, TATO, PER, dan Pelemahan Nilai Kurs. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = CR (*Current Ratio*)

X_2 = DER (*Debt to Equity Ratio*)

X_3 = TATO (*Total Asset Turnover*)

X_4 = PER (*Price Earning Ratio*)

X_5 = Pelemahan Nilai Kurs

ε = Standart Error (tingkat kesalahan yang mungkin terjadi)

3.5.3.2 Uji R²

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus (Gujarati, dalam Hidayat 2014):

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

ESS = Jumlah Kuadrat yang Dijelaskan

TSS = Jumlah Total Kuadrat

Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil atau hampir 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

3.5.3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara faktor fundamental (CR, DER, TATO, dan PER) serta faktor ekonomi makro (Pelemahan Nilai Kurs) terhadap *return* saham perusahaan Otomotif dan komponen. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis Ha1, Ha2, Ha3, Ha4, Ha5. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut (Gujarati, dalam Subalno 2009):

- Merumuskan hipotesis (Ha), jika Ha diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.
- Membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima. Dan nilai t hitung yang dimaksud dapat dicari dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi}}{\text{Standar Deviasi}}$$

- Bila $-t \text{ tabel} < -t \text{ hitung}$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Berdasarkan probabilitas Ha akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari

0,05 (α).

- e. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.



BAB 5.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini membuktikan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Otomotif dan Komponen.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Otomotif dan Komponen.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini membuktikan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Otomotif dan Komponen.
4. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini membuktikan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan Otomotif dan Komponen.
5. Pelemahan Nilai Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini membuktikan bahwa Pelemahan Nilai Kurs Rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan Otomotif dan Komponen.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan terbatas pada 12 perusahaan sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI, sehingga mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua jenis perusahaan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian kecil dari keseluruhan faktor fundamental dan faktor ekonomi makro.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan populasi penelitian yang lebih luas sehingga hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan terhadap semua jenis perusahaan. Jika diperlukan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dari berbagai sektor, yaitu sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor *property* dan *real estate*, sektor keuangan, sektor industri barang konsumsi dan aneka industri lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen yang lain, sehingga hasil yang diperoleh dapat mewakili faktor fundamental dan faktor ekonomi makro. Untuk faktor fundamental, variabel yang bisa digunakan yaitu variabel yang telah di uji dan mempunyai pengaruh dan terhadap *return* saham misalnya: *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) dan lain-lain. Hal ini ditujukan untuk memperkuat hasil serta mengetahui seberapa besar *return* saham dipengaruhi oleh faktor lain selain yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk faktor ekonomi makro bisa menggunakan variabel lain, misalnya: Inflasi dan Suku Bunga pinjaman luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi*, Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia: Jakarta.
- Arista, Desy. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal. STIE Totalwin: Semarang.
- Christanty, Mila. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham*. Tesis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Faoriko, Akbar. 2013. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Farkhan. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Universitas Stikubank: Semarang.
- Hidayat, Arief Imam. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Jember: Jember.
- Juliana, T. 2011. *Pengaruh CR, EPS dan ROE terhadap Return Saham pada Perusahaan Automative dan Components di BEI*. Tugas Akhir. Universitas Sriwijaya: Palembang.

- Kusumawardani, Anggrawit. 2010. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2009*. Jurnal. Universitas Gunadarma: Jakarta.
- Natahaniei.Nicky. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI Periode 2004-2006)*. Tesis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Indeks: Jakarta.
- Prasetio, Wahyu Ageng. 2012. *Analisis Pengaruh Variabel Makro-Ekonomi dan Rasio Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Sub-Sektor Komponen dan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal. Universitas Gunadarma: Jakarta.
- Prihantini, Ratna. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR terhadap Return Saham*. Tesis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Savitri, D.A. 2011. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Subalno. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham*. Tesis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Yuyetta, Etna N.A. 2010. *Pengaruh Perubahan Book To Market Value, Nilai Tukar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Return Saham*. Jurnal. Universitas Diponegoro: Semarang.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.yahoo.finance.co.id



L A M P I R A N

➤ Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR) Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2011-2014

	Tahun	Current Assets	Current Liabilities	CR
ASII	2011	Rp 65,978,000,000.00	Rp 48,371,000,000.00	1.3640
	2012	Rp 75,799,000,000.00	Rp 54,178,000,000.00	1.3991
	2013	Rp 88,352,000,000.00	Rp 71,139,000,000.00	1.2420
	2014	Rp 97,241,000,000.00	Rp 73,523,000,000.00	1.3226
AUTO	2011	Rp 2,564,455,000.00	Rp 1,892,818,000.00	1.3548
	2012	Rp 3,205,631,000.00	Rp 2,751,766,000.00	1.1649
	2013	Rp 5,029,517,000.00	Rp 2,661,312,000.00	1.8899
	2014	Rp 5,138,080,000.00	Rp 3,857,809,000.00	1.3319
BRAM	2011	\$ 845,266,650.00	\$ 303,092,111.00	2.7888
	2012	\$ 86,356,415.00	\$ 40,589,171.00	2.1276
	2013	\$ 91,543,671.00	\$ 58,257,851.00	1.5714
	2014	\$ 109,402,632.00	\$ 77,282,258.00	1.4156
GDYR	2011	\$ 65,428,752.00	\$ 76,667,085.00	0.8534
	2012	\$ 62,158,076.00	\$ 69,464,592.00	0.8948
	2013	\$ 49,903,040.00	\$ 53,178,435.00	0.9384
	2014	\$ 62,895,398.00	\$ 66,606,518.00	0.9443
GJTL	2011	Rp 5,073,477,000,000.00	Rp 2,900,275,000,000.00	1.7493
	2012	Rp 5,194,057,000,000.00	Rp 3,020,030,000,000.00	1.7199
	2013	Rp 6,843,853,000,000.00	Rp 2,964,235,000,000.00	2.3088
	2014	Rp 6,283,252,000,000.00	Rp 3,116,223,000,000.00	2.0163
IMAS	2011	Rp 7,386,526,254,691.00	Rp 5,415,177,784,845.00	1.3640
	2012	Rp 9,813,158,956,054.00	Rp 7,963,486,975,807.00	1.2323
	2013	Rp 11,634,955,170.00	Rp 10,717,554,588,021.00	0.0011
	2014	Rp 11,845,370,194,860.00	Rp 11,473,255,532,702.00	1.0324
INDS	2011	Rp 793,906,608,943.00	Rp 330,238,723,110.00	2.4040
	2012	Rp 867,620,153,034.00	Rp 371,743,866,089.00	2.3339
	2013	Rp 1,086,590,779,051.00	Rp 281,799,219,289.00	3.8559
	2014	Rp 975,954,232,621.00	Rp 335,123,443,360.00	2.9122

LPIN	2011	Rp	100,021,905,547.00	Rp	34,628,303,463.00	2.8884
	2012	Rp	95,789,068,363.00	Rp	32,995,214,492.00	2.9031
	2013	Rp	117,583,929,998.00	Rp	47,334,458,367.00	2.4841
	2014	Rp	84,882,248,726.00	Rp	39,239,103,933.00	2.1632
MASA	2011	\$	138,116,451.00	\$	288,933,200.00	0.4780
	2012	\$	170,928,821.00	\$	122,678,538.00	1.3933
	2013	\$	163,564,895.00	\$	104,398,461.00	1.5667
	2014	\$	167,560,982.00	\$	95,870,981.00	1.7478
NIPS	2011	Rp	266,367,154,401.00	Rp	246,525,383,638.00	1.0805
	2012	Rp	308,238,585,743.00	Rp	279,356,258,575.00	1.1034
	2013	Rp	534,840,333,000.00	Rp	508,836,644,000.00	1.0511
	2014	Rp	671,452,283,000.00	Rp	518,954,798,000.00	1.2939
PRAS	2011	Rp	246,602,093,292.00	Rp	216,727,918,770.00	1.1378
	2012	Rp	197,198,600,380.00	Rp	177,151,899,038.00	1.1132
	2013	Rp	331,855,600,868.00	Rp	321,945,837,163.00	1.0308
	2014	Rp	566,779,211,419.00	Rp	564,899,086,298.00	1.0033
SMSM	2011	Rp	816,080,633,630.00	Rp	339,633,977,787.00	2.4028
	2012	Rp	899,279,276,888.00	Rp	462,534,538,242.00	1.9442
	2013	Rp	1,097,152,037,422.00	Rp	523,047,319,216.00	2.0976
	2014	Rp	1,133,730,000,000.00	Rp	536,800,000,000.00	2.1120

➤ Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2011-2014

	Tahun	Total Debt	Total Equity	DER
ASII	2011	Rp 78,481,000,000.00	Rp 75,838,000,000.00	1.0349
	2012	Rp 92,460,000,000.00	Rp 89,814,000,000.00	1.0295
	2013	Rp 107,806,000,000.00	Rp 106,188,000,000.00	1.0152
	2014	Rp 115,705,000,000.00	Rp 120,324,000,000.00	0.9616
AUTO	2011	Rp 2,241,333,000.00	Rp 4,423,554,000.00	0.5067
	2012	Rp 3,396,543,000.00	Rp 5,485,099,000.00	0.6192
	2013	Rp 3,058,924,000.00	Rp 9,558,754,000.00	0.3200
	2014	Rp 4,244,369,000.00	Rp 10,136,557,000.00	0.4187
BRAM	2011	\$ 54,988,091.00	\$ 154,208,383.00	0.3566
	2012	\$ 60,310,051.00	\$ 169,623,187.00	0.3556
	2013	\$ 76,167,147.00	\$ 162,861,249.00	0.4677
	2014	\$ 129,647,357.00	\$ 178,650,710.00	0.7257
GDYR	2011	\$ 83,626,715.00	\$ 47,175,595.00	1.7727
	2012	\$ 71,185,039.00	\$ 52,730,292.00	1.3500
	2013	\$ 54,822,258.00	\$ 56,225,906.00	0.9750
	2014	\$ 67,600,687.00	\$ 57,897,562.00	1.1676
GJTL	2011	Rp 7,123,276,000,000.00	Rp 4,486,238,000,000.00	1.5878
	2012	Rp 7,391,409,000,000.00	Rp 5,478,384,000,000.00	1.3492
	2013	Rp 9,626,411,000,000.00	Rp 5,724,343,000,000.00	1.6817
	2014	Rp 10,059,605,000,000.00	Rp 5,983,292,000,000.00	1.6813
IMAS	2011	Rp 7,830,586,686,127.00	Rp 5,074,843,265,057.00	1.5430
	2012	Rp 11,869,218,951,856.00	Rp 5,708,445,072,505.00	2.0792
	2013	Rp 15,655,152,396,933.00	Rp 6,659,870,110,697.00	2.3507
	2014	Rp 16,744,375,200,010.00	Rp 6,727,022,634,910.00	2.4891
INDS	2011	Rp 507,466,203,524.00	Rp 632,249,053,230.00	0.8026
	2012	Rp 528,206,496,386.00	Rp 1,136,572,861,829.00	0.4647
	2013	Rp 443,652,749,965.00	Rp 1,752,865,614,508.00	0.2531
	2014	Rp 454,347,526,616.00	Rp 1,828,318,551,877.00	0.2485

LPIN	2011	Rp	39,115,701,463.00	Rp	118,255,764,789.00	0.3308
	2012	Rp	37,413,214,492.00	Rp	134,855,613,501.00	0.2774
	2013	Rp	52,980,206,367.00	Rp	143,410,609,857.00	0.3694
	2014	Rp	46,315,786,933.00	Rp	139,279,961,392.00	0.3325
MASA	2011	\$	327,553,320.00	\$	210,538,105.00	1.5558
	2012	\$	252,502,913.00	\$	371,982,982.00	0.6788
	2013	\$	253,786,536.00	\$	375,279,296.00	0.6763
	2014	\$	250,328,980.00	\$	374,874,722.00	0.6678
NIPS	2011	Rp	280,690,734,654.00	Rp	165,997,722,727.00	1.6909
	2012	Rp	310,716,227,614.00	Rp	214,912,509,675.00	1.4458
	2013	Rp	562,461,853,000.00	Rp	235,945,772,000.00	2.3839
	2014	Rp	630,960,175,000.00	Rp	575,894,224,000.00	1.0956
PRAS	2011	Rp	342,114,676,806.00	Rp	238,844,930,394.00	1.4324
	2012	Rp	297,056,156,250.00	Rp	280,293,729,818.00	1.0598
	2013	Rp	389,182,140,905.00	Rp	406,448,113,303.00	0.9575
	2014	Rp	601,006,310,349.00	Rp	685,821,589,456.00	0.8763
SMSM	2011	Rp	544,907,492,355.00	Rp	782,892,223,816.00	0.6960
	2012	Rp	620,875,870,082.00	Rp	820,328,603,508.00	0.7569
	2013	Rp	694,304,234,869.00	Rp	1,556,214,342,213.00	0.4461
	2014	Rp	602,558,000,000.00	Rp	1,146,837,000,000.00	0.5254

➤ **Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2011-2014**

	Tahun	Net Sale / Revenue	Total Assets	TATO
ASII	2011	Rp 162,564,000,000.00	Rp 154,319,000,000.00	1.0534
	2012	Rp 188,053,000,000.00	Rp 182,274,000,000.00	1.0317
	2013	Rp 193,880,000,000.00	Rp 213,994,000,000.00	0.9060
	2014	Rp 201,701,000,000.00	Rp 236,029,000,000.00	0.8546
AUTO	2011	Rp 7,363,659,000,000.00	Rp 6,964,227,000,000.00	1.0574
	2012	Rp 8,277,485,000,000.00	Rp 8,881,642,000,000.00	0.9320
	2013	Rp 10,701,988,000,000.00	Rp 12,617,678,000,000.00	0.8482
	2014	Rp 12,255,427,000,000.00	Rp 14,380,926,000,000.00	0.8522
BRAM	2011	\$ 216,996,863.00	\$ 209,196,474.00	1.0373
	2012	\$ 174,136,178.00	\$ 229,933,238.00	0.7573
	2013	\$ 200,167,829.00	\$ 239,028,396.00	0.8374
	2014	\$ 207,717,046.00	\$ 308,298,067.00	0.6738
GDYR	2011	\$ 207,310,260.00	\$ 130,802,310.00	1.5849
	2012	\$ 203,402,375.00	\$ 123,915,331.00	1.6415
	2013	\$ 184,379,700.00	\$ 111,048,164.00	1.6604
	2014	\$ 160,765,072.00	\$ 125,498,249.00	1.2810
GJTL	2011	Rp 11,841,396.00	Rp 11,609,514.00	1.0200
	2012	Rp 12,578,596.00	Rp 12,869,793.00	0.9774
	2013	Rp 12,352,917.00	Rp 15,350,754.00	0.8047
	2014	Rp 13,070,734.00	Rp 16,042,897.00	0.8147
IMAS	2011	Rp 15,892,404,268,756.00	Rp 12,905,429,951,184.00	1.2315
	2012	Rp 19,780,838,058,900.00	Rp 17,577,664,024,361.00	1.1253
	2013	Rp 20,094,736,395,135.00	Rp 22,315,022,507,630.00	0.9005
	2014	Rp 19,458,165,173,088.00	Rp 23,471,397,834,920.00	0.8290
INDS	2011	Rp 1,234,986,291,420.00	Rp 1,139,715,256,754.00	1.0836
	2012	Rp 1,476,987,701,603.00	Rp 1,664,779,358,215.00	0.8872
	2013	Rp 1,702,447,098,851.00	Rp 2,196,518,364,473.00	0.7751
	2014	Rp 1,866,977,260,105.00	Rp 2,282,666,078,493.00	0.8179

LPIN	2011	Rp 62,958,088,306.00	Rp 157,371,466,252.00	0.4001
	2012	Rp 68,736,656,643.00	Rp 172,268,827,993.00	0.3990
	2013	Rp 77,231,127,337.00	Rp 196,390,816,224.00	0.3933
	2014	Rp 70,155,464,867.00	Rp 185,595,748,325.00	0.3780
MASA	2011	\$ 325,976,954.00	\$ 538,091,425.00	0.6058
	2012	\$ 320,881,449.00	\$ 624,485,895.00	0.5138
	2013	\$ 323,891,487.00	\$ 629,065,832.00	0.5149
	2014	\$ 284,304,838.00	\$ 625,203,702.00	0.4547
NIPS	2011	Rp 579,224,436,320.00	Rp 446,688,457,381.00	1.2967
	2012	Rp 702,719,255,456.00	Rp 525,628,737,289.00	1.3369
	2013	Rp 911,064,069,000.00	Rp 798,407,625,000.00	1.1411
	2014	Rp 1,015,868,035,000.00	Rp 1,206,854,399,000.00	0.8417
PRAS	2011	Rp 330,446,667,706.00	Rp 580,959,607,200.00	0.5688
	2012	Rp 310,224,018,731.00	Rp 577,349,886,068.00	0.5373
	2013	Rp 316,174,631,298.00	Rp 795,630,254,208.00	0.3974
	2014	Rp 445,664,542,004.00	Rp 1,286,827,899,805.00	0.3463
SMSM	2011	Rp 2,072,441,125,522.00	Rp 1,327,799,716,171.00	1.5608
	2012	Rp 2,163,842,229,019.00	Rp 1,441,204,473,590.00	1.5014
	2013	Rp 2,372,982,726,295.00	Rp 1,701,103,245,176.00	1.3950
	2014	Rp 2,632,860,000,000.00	Rp 1,749,395,000,000.00	1.5050

➤ Hasil Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2011-2014

	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
ASII	2011	Rp 7,400.00	Rp 439.00	16.8565
	2012	Rp 7,600.00	Rp 480.00	15.8333
	2013	Rp 6,800.00	Rp 480.00	14.1667
	2014	Rp 7,425.00	Rp 474.00	15.6646
AUTO	2011	Rp 3,400.00	Rp 261.00	13.0268
	2012	Rp 3,700.00	Rp 273.00	13.5531
	2013	Rp 3,650.00	Rp 222.00	16.4414
	2014	Rp 4,200.00	Rp 181.00	23.2044
BRAM	2011	\$ 0.24	\$ 0.0052	45.8231
	2012	\$ 0.31	\$ 0.0373	8.3589
	2013	\$ 0.19	\$ 0.0107	17.3384
	2014	\$ 0.40	\$ 0.0307	13.1577
GDYR	2011	\$ 1.06	\$ 0.05	21.1681
	2012	\$ 1.28	\$ 0.16	7.9895
	2013	\$ 1.57	\$ 0.11	14.2420
	2014	\$ 1.29	\$ 0.07	18.4659
GJTL	2011	Rp 3,000.00	Rp 196.00	15.3061
	2012	Rp 2,225.00	Rp 325.00	6.8462
	2013	Rp 1,680.00	Rp 35.00	48.0000
	2014	Rp 1,425.00	Rp 77.00	18.5065
IMAS	2011	Rp 12,800.00	Rp 192.55	66.4762
	2012	Rp 5,300.00	Rp 289.93	18.2803
	2013	Rp 4,900.00	Rp 192.55	25.4479
	2014	Rp 4,000.00	Rp (46.36)	-86.2813
INDS	2011	Rp 3,500.00	Rp 551.69	6.3441
	2012	Rp 4,200.00	Rp 422.80	9.9338
	2013	Rp 2,675.00	Rp 349.53	7.6531
	2014	Rp 1,600.00	Rp 193.02	8.2893

LPIN	2011	Rp	2,200.00	Rp	533.00	4.1276
	2012	Rp	7,650.00	Rp	781.00	9.7951
	2013	Rp	5,000.00	Rp	403.00	12.4069
	2014	Rp	6,200.00	Rp	(194.00)	-31.9588
MASA	2011	\$	0.06	\$	0.114	0.4861
	2012	\$	0.05	\$	0.003	15.5893
	2013	\$	0.03	\$	0.040	0.8039
	2014	\$	0.03	\$	0.006	5.6552
NIPS	2011	Rp	4,000.00	Rp	892.00	4.4843
	2012	Rp	4,100.00	Rp	1,078.00	3.8033
	2013	Rp	325.00	Rp	47.00	6.9149
	2014	Rp	487.00	Rp	34.00	14.3235
PRAS	2011	Rp	132.00	Rp	3.30	40.0000
	2012	Rp	255.00	Rp	26.50	9.6226
	2013	Rp	185.00	Rp	18.80	9.8404
	2014	Rp	204.00	Rp	16.20	12.5926
SMSM	2011	Rp	1,360.00	Rp	147.00	9.2517
	2012	Rp	2,525.00	Rp	162.00	15.5864
	2013	Rp	3,450.00	Rp	214.00	16.1215
	2014	Rp	4,750.00	Rp	271.00	17.5277

➤ **Hasil Perhitungan Pelemahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar (US\$)
Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2011-2014**

Kode	Tahun	Tgl Publikasi	Nilai Kurs t-1	Nilai Kurs t	Δ	↓ Nilai Rp
ASII	2011	28-Feb-12	Rp 8,942.00	Rp 9,112.00	Rp (170)	-0,00587
	2012	28-Feb-13	Rp 9,112.00	Rp 9,619.00	Rp (507)	-0,00197
	2013	28-Feb-14	Rp 9,619.00	Rp 11,576.00	Rp (1.957)	-0,00051
	2014	26-Feb-15	Rp 11,576.00	Rp 12,798.00	Rp (1.222)	-0,00082
AUTO	2011	27-Feb-12	Rp 8,942.00	Rp 9,064.00	Rp (122)	-0,00817
	2012	20-Mar-13	Rp 9,064.00	Rp 9,674.00	Rp (610)	-0,00164
	2013	28-Feb-14	Rp 9,674.00	Rp 11,576.00	Rp (1.902)	-0,00053
	2014	25-Feb-15	Rp 11,576.00	Rp 12,823.00	Rp (1.247)	-0,00080
BRAM	2011	30-Mar-12	Rp 8,920.00	Rp 9,134.00	Rp (214)	-0,00466
	2012	2-Apr-13	Rp 9,134.00	Rp 9,688.00	Rp (554)	-0,00181
	2013	31-Mar-14	Rp 9,688.00	Rp 11,215.00	Rp (1.527)	-0,00065
	2014	31-Mar-15	Rp 11,215.00	Rp 13,019.00	Rp (1.804)	-0,00055
GDYR	2011	30-Mar-12	Rp 9,333.00	Rp 9,134.00	Rp 199	0,00502
	2012	15-Apr-13	Rp 9,134.00	Rp 9,661.00	Rp (527)	-0,00190
	2013	28-Mar-14	Rp 9,661.00	Rp 11,347.00	Rp (1.686)	-0,00059
	2014	1-Apr-15	Rp 11,347.00	Rp 12,978.00	Rp (1.631)	-0,00061
GJTL	2011	30-Mar-12	Rp 9,333.00	Rp 9,134.00	Rp 199	0,00502
	2012	3-Apr-13	Rp 9,134.00	Rp 9,694.00	Rp (560)	-0,00179
	2013	26-Mar-14	Rp 9,694.00	Rp 11,351.00	Rp (1.657)	-0,00060
	2014	30-Mar-15	Rp 11,351.00	Rp 13,021.00	Rp (1.670)	-0,00060
IMAS	2011	26-Mar-12	Rp 9,068.00	Rp 9,135.00	Rp (67)	-0,01489
	2012	2-Apr-13	Rp 9,135.00	Rp 9,688.00	Rp (553)	-0,00181
	2013	27-Mar-14	Rp 9,688.00	Rp 11,381.00	Rp (1.693)	-0,00059
	2014	31-Mar-15	Rp 11,381.00	Rp 13,019.00	Rp (1.638)	-0,00061
INDS	2011	30-Mar-12	Rp 9,068.00	Rp 9,134.00	Rp (66)	-0,01511
	2012	2-Apr-13	Rp 9,134.00	Rp 9,688.00	Rp (554)	-0,00181
	2013	1-Apr-14	Rp 9,688.00	Rp 11,215.00	Rp (1.527)	-0,00065
	2014	31-Mar-15	Rp 11,215.00	Rp 13,019.00	Rp (1.804)	-0,00055

LPIN	2011	2-Apr-12	Rp 8,920.00	Rp 9,117.00	Rp (197)	-0,00507
	2012	10-Apr-13	Rp 9,117.00	Rp 9,644.00	Rp (527)	-0,00190
	2013	1-Apr-14	Rp 9,644.00	Rp 11,215.00	Rp (1.571)	-0,00064
	2014	1-Apr-15	Rp 11,215.00	Rp 12,978.00	Rp (1.763)	-0,00057
MASA	2011	30-Mar-12	Rp 9,333.00	Rp 9,134.00	Rp 199	0,00502
	2012	8-May-13	Rp 9,134.00	Rp 9,685.00	Rp (551)	-0,00181
	2013	28-Mar-14	Rp 9,685.00	Rp 11,347.00	Rp (1.662)	-0,00060
	2014	30-Mar-15	Rp 11,347.00	Rp 13,021.00	Rp (1.674)	-0,00060
NIPS	2011	29-Mar-12	Rp 9,333.00	Rp 9,142.00	Rp 191	0,00523
	2012	17-May-13	Rp 9,142.00	Rp 9,714.00	Rp (572)	-0,00175
	2013	28-Mar-14	Rp 9,714.00	Rp 11,347.00	Rp (1.633)	-0,00061
	2014	31-Mar-15	Rp 11,347.00	Rp 13,019.00	Rp (1.672)	-0,00060
PRAS	2011	2-May-12	Rp 9,068.00	Rp 9,147.00	Rp (79)	-0,01263
	2012	28-May-13	Rp 9,147.00	Rp 9,761.00	Rp (614)	-0,00163
	2013	2-Apr-14	Rp 9,761.00	Rp 11,246.00	Rp (1.485)	-0,00067
	2014	31-Mar-15	Rp 11,246.00	Rp 13,019.00	Rp (1.773)	-0,00056
SMSM	2011	28-Mar-12	Rp 8,929.00	Rp 9,134.00	Rp (214)	-0,00466
	2012	2-Apr-13	Rp 9,134.00	Rp 9,688.00	Rp (554)	-0,00181
	2013	28-Mar-14	Rp 9,688.00	Rp 11,347.00	Rp (1.659)	-0,00060
	2014	31-Mar-15	Rp 11,347.00	Rp 13,019.00	Rp (1.672)	-0,00060

➤ Hasil Perhitungan *Return* Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2011-2014

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	<i>R</i>	Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	<i>R</i>		
ASII	21-Feb	Rp 73.800,00	Rp 73.950,00	-0,0020	21-Feb	Rp 7.750,00	Rp 7.750,00	0,0000		
	22-Feb	Rp 72.350,00	Rp 73.800,00	-0,0196	22-Feb	Rp 7.750,00	Rp 7.750,00	0,0000		
	23-Feb	Rp 70.850,00	Rp 72.350,00	-0,0207	25-Feb	Rp 7.850,00	Rp 7.750,00	0,0129		
	24-Feb	Rp 68.250,00	Rp 70.850,00	-0,0367	26-Feb	Rp 7.800,00	Rp 7.850,00	-0,0064		
	27-Feb	Rp 68.700,00	Rp 68.250,00	0,0066	27-Feb	Rp 7.900,00	Rp 7.800,00	0,0128		
	28-Feb	Rp 69.800,00	Rp 68.700,00	0,0160	28-Feb	Rp 7.950,00	Rp 7.900,00	0,0063		
	29-Feb	Rp 70.850,00	Rp 69.800,00	0,0150	01-Mar	Rp 8.100,00	Rp 7.950,00	0,0189		
	01-Mar	Rp 69.650,00	Rp 70.850,00	-0,0169	04-Mar	Rp 8.100,00	Rp 8.100,00	0,0000		
	02-Mar	Rp 70.000,00	Rp 69.650,00	0,0050	05-Mar	Rp 8.100,00	Rp 8.100,00	0,0000		
	05-Mar	Rp 69.600,00	Rp 70.000,00	-0,0057	06-Mar	Rp 8.100,00	Rp 8.100,00	0,0000		
	06-Mar	Rp 69.450,00	Rp 69.600,00	-0,0022	07-Mar	Rp 8.200,00	Rp 8.100,00	0,0123		
	Acummulative Return				-0,0612	Acummulative Return				0,0569
	2013				2014					
		Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	<i>R</i>	Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	<i>R</i>	
		21-Feb	Rp 6.975,00	Rp 6.900,00	0,0109	19-Feb	Rp 7.950,00	Rp 7.950,00	0,0000	
		24-Feb	Rp 6.775,00	Rp 6.975,00	-0,0287	20-Feb	Rp 7.850,00	Rp 7.950,00	-0,0126	
		25-Feb	Rp 6.700,00	Rp 6.775,00	-0,0111	23-Feb	Rp 7.900,00	Rp 7.850,00	0,0064	
		26-Feb	Rp 6.550,00	Rp 6.700,00	-0,0224	24-Feb	Rp 8.000,00	Rp 7.900,00	0,0127	
		27-Feb	Rp 6.700,00	Rp 6.550,00	0,0229	25-Feb	Rp 8.150,00	Rp 8.000,00	0,0188	
		28-Feb	Rp 6.950,00	Rp 6.700,00	0,0373	26-Feb	Rp 8.050,00	Rp 8.150,00	-0,0123	
	03-Mar	Rp 6.800,00	Rp 6.950,00	-0,0216	27-Feb	Rp 7.850,00	Rp 8.050,00	-0,0248		
	04-Mar	Rp 6.825,00	Rp 6.800,00	0,0037	02-Mar	Rp 7.875,00	Rp 7.850,00	0,0032		
	05-Mar	Rp 7.025,00	Rp 6.825,00	0,0293	03-Mar	Rp 8.000,00	Rp 7.875,00	0,0159		
	06-Mar	Rp 7.025,00	Rp 7.025,00	0,0000	04-Mar	Rp 7.875,00	Rp 8.000,00	-0,0156		
	07-Mar	Rp 7.000,00	Rp 7.025,00	-0,0036	05-Mar	Rp 7.850,00	Rp 7.875,00	-0,0032		
Acummulative Return				0,0168	Acummulative Return				-0,0117	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
AUTO	20-Feb	Rp 3.308,46	Rp 3.356,41	-0,0143	13-Mar	Rp 3.955,77	Rp 3.859,87	0,0248		
	21-Feb	Rp 3.308,46	Rp 3.308,46	0,0000	14-Mar	Rp 3.931,79	Rp 3.955,77	-0,0061		
	22-Feb	Rp 3.284,49	Rp 3.308,46	-0,0072	15-Mar	Rp 3.955,77	Rp 3.931,79	0,0061		
	23-Feb	Rp 3.308,46	Rp 3.284,49	0,0073	18-Mar	Rp 3.859,87	Rp 3.955,77	-0,0242		
	24-Feb	Rp 3.260,51	Rp 3.308,46	-0,0145	19-Mar	Rp 3.740,00	Rp 3.859,87	-0,0311		
	27-Feb	Rp 3.188,59	Rp 3.260,51	-0,0221	20-Mar	Rp 3.716,02	Rp 3.740,00	-0,0064		
	28-Feb	Rp 3.188,59	Rp 3.188,59	0,0000	21-Mar	Rp 3.668,08	Rp 3.716,02	-0,0129		
	29-Feb	Rp 3.212,56	Rp 3.188,59	0,0075	22-Mar	Rp 3.668,08	Rp 3.668,08	0,0000		
	01-Mar	Rp 3.188,59	Rp 3.212,56	-0,0075	25-Mar	Rp 3.835,90	Rp 3.668,08	0,0458		
	02-Mar	Rp 3.236,54	Rp 3.188,59	0,0150	26-Mar	Rp 3.859,87	Rp 3.835,90	0,0062		
	05-Mar	Rp 3.140,64	Rp 3.236,54	-0,0296	27-Mar	Rp 3.859,87	Rp 3.859,87	0,0000		
	Acummulative Return				-0,0653	Acummulative Return				0,0023
	2013				2014					
		Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	
	21-Feb	Rp 3.565,00	Rp 3.490,00	0,0215	18-Feb	Rp 3.795,00	Rp 3.790,00	0,0013		
	24-Feb	Rp 3.745,00	Rp 3.565,00	0,0505	19-Feb	Rp 3.795,00	Rp 3.795,00	0,0000		
	25-Feb	Rp 3.670,00	Rp 3.745,00	-0,0200	20-Feb	Rp 3.795,00	Rp 3.795,00	0,0000		
	26-Feb	Rp 3.625,00	Rp 3.670,00	-0,0123	23-Feb	Rp 3.790,00	Rp 3.795,00	-0,0013		
	27-Feb	Rp 3.645,00	Rp 3.625,00	0,0055	24-Feb	Rp 3.770,00	Rp 3.790,00	-0,0053		
	28-Feb	Rp 3.605,00	Rp 3.645,00	-0,0110	25-Feb	Rp 3.720,00	Rp 3.770,00	-0,0133		
	03-Mar	Rp 3.560,00	Rp 3.605,00	-0,0125	26-Feb	Rp 3.700,00	Rp 3.720,00	-0,0054		
	04-Mar	Rp 3.530,00	Rp 3.560,00	-0,0084	27-Feb	Rp 3.700,00	Rp 3.700,00	0,0000		
	05-Mar	Rp 3.590,00	Rp 3.530,00	0,0170	02-Mar	Rp 3.650,00	Rp 3.700,00	-0,0135		
	06-Mar	Rp 3.795,00	Rp 3.590,00	0,0571	03-Mar	Rp 3.700,00	Rp 3.650,00	0,0137		
	07-Mar	Rp 3.705,00	Rp 3.795,00	-0,0237	04-Mar	Rp 3.650,00	Rp 3.700,00	-0,0135		
Acummulative Return				0,0637	Acummulative Return				-0,0372	

Kode	2011				2012				
	Tanggal	<i>Closing price t</i>	<i>Closing price t-1</i>	<i>R</i>	Tanggal	<i>Closing price t</i>	<i>Closing price t-1</i>	<i>R</i>	
BRAM	23-Mar	Rp 2.375,00	Rp 2.375,00	0,0000	26-Mar	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	26-Mar	Rp 2.375,00	Rp 2.375,00	0,0000	27-Mar	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	27-Mar	Rp 2.375,00	Rp 2.375,00	0,0000	28-Mar	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	28-Mar	Rp 2.375,00	Rp 2.375,00	0,0000	29-Mar	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	29-Mar	Rp 2.375,00	Rp 2.375,00	0,0000	01-Apr	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	30-Mar	Rp 2.375,00	Rp 2.375,00	0,0000	02-Apr	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	02-Apr	Rp 2.000,00	Rp 2.375,00	-0,1579	03-Apr	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	03-Apr	Rp 2.000,00	Rp 2.000,00	0,0000	04-Apr	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	04-Apr	Rp 2.200,00	Rp 2.000,00	0,1000	05-Apr	Rp 3.000,00	Rp 3.000,00	0,0000	
	05-Apr	Rp 2.200,00	Rp 2.200,00	0,0000	08-Apr	Rp 2.900,00	Rp 3.000,00	-0,0333	
	06-Apr	Rp 2.200,00	Rp 2.200,00	0,0000	09-Apr	Rp 2.900,00	Rp 2.900,00	0,0000	
	Acummulative Return				-0,0579	Acummulative Return			-0,0333
	2013				2014				
Tanggal	<i>Closing price t</i>	<i>Closing price t-1</i>	<i>R</i>	Tanggal	<i>Closing price t</i>	<i>Closing price t-1</i>	<i>R</i>		
24-Mar	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	24-Mar	Rp 3.900,00	Rp 4.700,00	-0,1702		
25-Mar	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	25-Mar	Rp 3.900,00	Rp 3.900,00	0,0000		
26-Mar	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	26-Mar	Rp 3.900,00	Rp 3.900,00	0,0000		
27-Mar	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	27-Mar	Rp 3.900,00	Rp 3.900,00	0,0000		
28-Mar	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	30-Mar	Rp 3.900,00	Rp 3.900,00	0,0000		
31-Mar	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	31-Mar	Rp 3.700,00	Rp 3.900,00	-0,0513		
01-Apr	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	01-Apr	Rp 3.700,00	Rp 3.700,00	0,0000		
02-Apr	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	02-Apr	Rp 3.700,00	Rp 3.700,00	0,0000		
03-Apr	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	03-Apr	Rp 3.700,00	Rp 3.700,00	0,0000		
04-Apr	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	06-Apr	Rp 3.700,00	Rp 3.700,00	0,0000		
07-Apr	Rp 2.100,00	Rp 2.100,00	0,0000	07-Apr	Rp 3.700,00	Rp 3.700,00	0,0000		
Acummulative Return				0,0000	Acummulative Return			-0,2215	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
GDYR	23-Mar	Rp 12.300,00	Rp 12.300,00	0,0000	08-Apr	Rp 14.200,00	Rp 13.800,00	0,0290		
	26-Mar	Rp 12.000,00	Rp 12.300,00	-0,0244	09-Apr	Rp 14.200,00	Rp 14.200,00	0,0000		
	27-Mar	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00	0,0000	10-Apr	Rp 14.200,00	Rp 14.200,00	0,0000		
	28-Mar	Rp 12.100,00	Rp 12.000,00	0,0083	11-Apr	Rp 14.200,00	Rp 14.200,00	0,0000		
	29-Mar	Rp 12.300,00	Rp 12.100,00	0,0165	12-Apr	Rp 14.500,00	Rp 14.200,00	0,0211		
	30-Mar	Rp 12.100,00	Rp 12.300,00	-0,0163	15-Apr	Rp 14.200,00	Rp 14.500,00	-0,0207		
	02-Apr	Rp 11.500,00	Rp 12.100,00	-0,0496	16-Apr	Rp 14.000,00	Rp 14.200,00	-0,0141		
	03-Apr	Rp 11.500,00	Rp 11.500,00	0,0000	17-Apr	Rp 14.000,00	Rp 14.000,00	0,0000		
	04-Apr	Rp 11.600,00	Rp 11.500,00	0,0087	18-Apr	Rp 14.600,00	Rp 14.000,00	0,0429		
	05-Apr	Rp 11.600,00	Rp 11.600,00	0,0000	19-Apr	Rp 14.500,00	Rp 14.600,00	-0,0068		
	06-Apr	Rp 11.600,00	Rp 11.600,00	0,0000	22-Apr	Rp 14.500,00	Rp 14.500,00	0,0000		
	Acummulative Return				-0,0567	Acummulative Return				0,0513
	2013				2014					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
	21-Mar	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00	0,0000	25-Mar	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	24-Mar	Rp 18.000,00	Rp 19.000,00	-0,0526	26-Mar	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	25-Mar	Rp 18.000,00	Rp 18.000,00	0,0000	27-Mar	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	26-Mar	Rp 18.000,00	Rp 18.000,00	0,0000	30-Mar	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	27-Mar	Rp 18.000,00	Rp 18.000,00	0,0000	31-Mar	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	28-Mar	Rp 19.000,00	Rp 18.000,00	0,0556	01-Apr	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	31-Mar	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00	0,0000	02-Apr	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	01-Apr	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00	0,0000	03-Apr	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	02-Apr	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00	0,0000	06-Apr	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	03-Apr	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00	0,0000	07-Apr	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
	04-Apr	Rp 19.000,00	Rp 19.000,00	0,0000	08-Apr	Rp 16.200,00	Rp 16.200,00	0,0000		
Acummulative Return				0,0029	Acummulative Return				0,0000	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
GJTL	23-Mar	Rp 2.700,00	Rp 2.700,00	0,0000	27-Mar	Rp 2.550,00	Rp 2.475,00	0,0303		
	26-Mar	Rp 2.675,00	Rp 2.700,00	-0,0093	28-Mar	Rp 2.500,00	Rp 2.550,00	-0,0196		
	27-Mar	Rp 2.700,00	Rp 2.675,00	0,0093	29-Mar	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000		
	28-Mar	Rp 2.675,00	Rp 2.700,00	-0,0093	01-Apr	Rp 2.725,00	Rp 2.500,00	0,0900		
	29-Mar	Rp 2.675,00	Rp 2.675,00	0,0000	02-Apr	Rp 2.825,00	Rp 2.725,00	0,0367		
	30-Mar	Rp 2.675,00	Rp 2.675,00	0,0000	03-Apr	Rp 2.825,00	Rp 2.825,00	0,0000		
	02-Apr	Rp 2.675,00	Rp 2.675,00	0,0000	04-Apr	Rp 2.725,00	Rp 2.825,00	-0,0354		
	03-Apr	Rp 2.675,00	Rp 2.675,00	0,0000	05-Apr	Rp 2.700,00	Rp 2.725,00	-0,0092		
	04-Apr	Rp 2.575,00	Rp 2.675,00	-0,0374	08-Apr	Rp 2.650,00	Rp 2.700,00	-0,0185		
	05-Apr	Rp 2.600,00	Rp 2.575,00	0,0097	09-Apr	Rp 2.625,00	Rp 2.650,00	-0,0094		
	06-Apr	Rp 2.600,00	Rp 2.600,00	0,0000	10-Apr	Rp 2.550,00	Rp 2.625,00	-0,0286		
	Acummulative Return				-0,0368	Acummulative Return				0,0363
	2013				2014					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
	19-Mar	Rp 2.310,00	Rp 2.400,00	-0,0375	23-Mar	Rp 1.280,00	Rp 1.295,00	-0,0116		
	20-Mar	Rp 2.270,00	Rp 2.310,00	-0,0173	24-Mar	Rp 1.275,00	Rp 1.280,00	-0,0039		
	21-Mar	Rp 2.230,00	Rp 2.270,00	-0,0176	25-Mar	Rp 1.260,00	Rp 1.275,00	-0,0118		
	24-Mar	Rp 2.250,00	Rp 2.230,00	0,0090	26-Mar	Rp 1.250,00	Rp 1.260,00	-0,0079		
	25-Mar	Rp 2.200,00	Rp 2.250,00	-0,0222	27-Mar	Rp 1.260,00	Rp 1.250,00	0,0080		
	26-Mar	Rp 2.145,00	Rp 2.200,00	-0,0250	30-Mar	Rp 1.285,00	Rp 1.260,00	0,0198		
27-Mar	Rp 2.140,00	Rp 2.145,00	-0,0023	31-Mar	Rp 1.325,00	Rp 1.285,00	0,0311			
28-Mar	Rp 2.125,00	Rp 2.140,00	-0,0070	01-Apr	Rp 1.300,00	Rp 1.325,00	-0,0189			
31-Mar	Rp 2.125,00	Rp 2.125,00	0,0000	02-Apr	Rp 1.290,00	Rp 1.300,00	-0,0077			
01-Apr	Rp 2.165,00	Rp 2.125,00	0,0188	03-Apr	Rp 1.290,00	Rp 1.290,00	0,0000			
02-Apr	Rp 2.160,00	Rp 2.165,00	-0,0023	06-Apr	Rp 1.270,00	Rp 1.290,00	-0,0155			
Acummulative Return				-0,1035	Acummulative Return				-0,0183	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	R	Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	R		
IMAS	19-Mar	Rp 14.300,00	Rp 15.000,00	-0,0467	26-Mar	Rp 5.600,00	Rp 5.550,00	0,0090		
	20-Mar	Rp 14.000,00	Rp 14.300,00	-0,0210	27-Mar	Rp 5.600,00	Rp 5.600,00	0,0000		
	21-Mar	Rp 14.400,00	Rp 14.000,00	0,0286	28-Mar	Rp 5.500,00	Rp 5.600,00	-0,0179		
	22-Mar	Rp 15.150,00	Rp 14.400,00	0,0521	29-Mar	Rp 5.500,00	Rp 5.500,00	0,0000		
	23-Mar	Rp 15.150,00	Rp 15.150,00	0,0000	01-Apr	Rp 5.500,00	Rp 5.500,00	0,0000		
	26-Mar	Rp 15.300,00	Rp 15.150,00	0,0099	02-Apr	Rp 5.500,00	Rp 5.500,00	0,0000		
	27-Mar	Rp 15.200,00	Rp 15.300,00	-0,0065	03-Apr	Rp 5.500,00	Rp 5.500,00	0,0000		
	28-Mar	Rp 15.100,00	Rp 15.200,00	-0,0066	04-Apr	Rp 5.300,00	Rp 5.500,00	-0,0364		
	29-Mar	Rp 15.100,00	Rp 15.100,00	0,0000	05-Apr	Rp 5.250,00	Rp 5.300,00	-0,0094		
	30-Mar	Rp 15.100,00	Rp 15.100,00	0,0000	08-Apr	Rp 5.350,00	Rp 5.250,00	0,0190		
	02-Apr	Rp 15.450,00	Rp 15.100,00	0,0232	09-Apr	Rp 5.300,00	Rp 5.350,00	-0,0093		
	Acummulative Return				0,0330	Acummulative Return				-0,0449
	2013				2014					
	Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	R	Tanggal	Closing price <i>t</i>	Closing price <i>t-1</i>	R		
20-Mar	Rp 5.175,00	Rp 5.200,00	-0,0048	24-Mar	Rp 3.990,00	Rp 3.990,00	0,0000			
21-Mar	Rp 5.175,00	Rp 5.175,00	0,0000	25-Mar	Rp 3.990,00	Rp 3.990,00	0,0000			
24-Mar	Rp 5.050,00	Rp 5.175,00	-0,0242	26-Mar	Rp 3.990,00	Rp 3.990,00	0,0000			
25-Mar	Rp 5.075,00	Rp 5.050,00	0,0050	27-Mar	Rp 3.850,00	Rp 3.990,00	-0,0351			
26-Mar	Rp 5.050,00	Rp 5.075,00	-0,0049	30-Mar	Rp 3.965,00	Rp 3.850,00	0,0299			
27-Mar	Rp 4.985,00	Rp 5.050,00	-0,0129	31-Mar	Rp 4.100,00	Rp 3.965,00	0,0340			
28-Mar	Rp 5.200,00	Rp 4.985,00	0,0431	01-Apr	Rp 3.850,00	Rp 4.100,00	-0,0610			
31-Mar	Rp 5.200,00	Rp 5.200,00	0,0000	02-Apr	Rp 3.710,00	Rp 3.850,00	-0,0364			
01-Apr	Rp 5.050,00	Rp 5.200,00	-0,0288	03-Apr	Rp 3.710,00	Rp 3.710,00	0,0000			
02-Apr	Rp 5.100,00	Rp 5.050,00	0,0099	06-Apr	Rp 4.000,00	Rp 3.710,00	0,0782			
03-Apr	Rp 5.150,00	Rp 5.100,00	0,0098	07-Apr	Rp 3.900,00	Rp 4.000,00	-0,0250			
Acummulative Return				-0,0078	Acummulative Return				-0,0153	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
INDS	23-Mar	Rp 2.686,41	Rp 2.686,41	0,0000	26-Mar	Rp 3.330,00	Rp 3.312,00	0,0054		
	26-Mar	Rp 2.778,41	Rp 2.686,41	0,0342	27-Mar	Rp 3.330,00	Rp 3.330,00	0,0000		
	27-Mar	Rp 2.833,60	Rp 2.778,41	0,0199	28-Mar	Rp 3.312,00	Rp 3.330,00	-0,0054		
	28-Mar	Rp 2.962,40	Rp 2.833,60	0,0455	29-Mar	Rp 3.312,00	Rp 3.312,00	0,0000		
	29-Mar	Rp 2.962,40	Rp 2.962,40	0,0000	01-Apr	Rp 3.312,00	Rp 3.312,00	0,0000		
	30-Mar	Rp 3.036,01	Rp 2.962,40	0,0248	02-Apr	Rp 3.238,00	Rp 3.312,00	-0,0223		
	02-Apr	Rp 3.256,80	Rp 3.036,01	0,0727	03-Apr	Rp 3.238,00	Rp 3.238,00	0,0000		
	03-Apr	Rp 3.256,80	Rp 3.256,80	0,0000	04-Apr	Rp 3.220,00	Rp 3.238,00	-0,0056		
	04-Apr	Rp 3.680,01	Rp 3.256,80	0,1299	05-Apr	Rp 3.164,00	Rp 3.220,00	-0,0174		
	05-Apr	Rp 3.974,41	Rp 3.680,01	0,0800	08-Apr	Rp 3.164,00	Rp 3.164,00	0,0000		
	06-Apr	Rp 3.974,41	Rp 3.974,41	0,0000	09-Apr	Rp 3.164,00	Rp 3.164,00	0,0000		
	Acummulative Return				0,4071	Acummulative Return				-0,0453
	2013				2014					
		Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	
	25-Mar	Rp 2.680,00	Rp 2.690,00	-0,0037	24-Mar	Rp 1.245,00	Rp 1.245,00	0,0000		
	26-Mar	Rp 2.750,00	Rp 2.680,00	0,0261	25-Mar	Rp 1.230,00	Rp 1.245,00	-0,0120		
	27-Mar	Rp 2.715,00	Rp 2.750,00	-0,0127	26-Mar	Rp 1.230,00	Rp 1.230,00	0,0000		
	28-Mar	Rp 2.700,00	Rp 2.715,00	-0,0055	27-Mar	Rp 1.245,00	Rp 1.230,00	0,0122		
	31-Mar	Rp 2.700,00	Rp 2.700,00	0,0000	30-Mar	Rp 1.275,00	Rp 1.245,00	0,0241		
	01-Apr	Rp 2.650,00	Rp 2.700,00	-0,0185	31-Mar	Rp 1.300,00	Rp 1.275,00	0,0196		
	02-Apr	Rp 2.640,00	Rp 2.650,00	-0,0038	01-Apr	Rp 1.285,00	Rp 1.300,00	-0,0115		
	03-Apr	Rp 2.620,00	Rp 2.640,00	-0,0076	02-Apr	Rp 1.285,00	Rp 1.285,00	0,0000		
	04-Apr	Rp 2.615,00	Rp 2.620,00	-0,0019	03-Apr	Rp 1.285,00	Rp 1.285,00	0,0000		
	07-Apr	Rp 2.620,00	Rp 2.615,00	0,0019	06-Apr	Rp 1.270,00	Rp 1.285,00	-0,0117		
	08-Apr	Rp 2.625,00	Rp 2.620,00	0,0019	07-Apr	Rp 1.280,00	Rp 1.270,00	0,0079		
Acummulative Return				-0,0238	Acummulative Return				0,0285	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
LPIN	26-Mar	Rp 2.550,00	Rp 2.650,00	-0,0377	03-Apr	Rp 4.650,00	Rp 4.650,00	0,0000		
	27-Mar	Rp 2.450,00	Rp 2.550,00	-0,0392	04-Apr	Rp 4.700,00	Rp 4.650,00	0,0108		
	28-Mar	Rp 2.600,00	Rp 2.450,00	0,0612	05-Apr	Rp 4.700,00	Rp 4.700,00	0,0000		
	29-Mar	Rp 2.600,00	Rp 2.600,00	0,0000	08-Apr	Rp 4.775,00	Rp 4.700,00	0,0160		
	30-Mar	Rp 2.500,00	Rp 2.600,00	-0,0385	09-Apr	Rp 4.775,00	Rp 4.775,00	0,0000		
	02-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000	10-Apr	Rp 4.775,00	Rp 4.775,00	0,0000		
	03-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000	11-Apr	Rp 4.775,00	Rp 4.775,00	0,0000		
	04-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000	12-Apr	Rp 5.000,00	Rp 4.775,00	0,0471		
	05-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000	15-Apr	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	0,0000		
	06-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000	16-Apr	Rp 5.000,00	Rp 5.000,00	0,0000		
	09-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000	17-Apr	Rp 4.950,00	Rp 5.000,00	-0,0100		
	Acummulative Return				-0,0542	Acummulative Return				0,0638
	2013				2014					
Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R			
25-Mar	Rp 5.275,00	Rp 5.275,00	0,0000	25-Mar	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
26-Mar	Rp 5.275,00	Rp 5.275,00	0,0000	26-Mar	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
27-Mar	Rp 5.275,00	Rp 5.275,00	0,0000	27-Mar	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
28-Mar	Rp 5.275,00	Rp 5.275,00	0,0000	30-Mar	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
31-Mar	Rp 5.275,00	Rp 5.275,00	0,0000	31-Mar	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
01-Apr	Rp 5.000,00	Rp 5.275,00	-0,0521	01-Apr	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
02-Apr	Rp 5.250,00	Rp 5.000,00	0,0500	02-Apr	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
03-Apr	Rp 4.870,00	Rp 5.250,00	-0,0724	03-Apr	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
04-Apr	Rp 5.250,00	Rp 4.870,00	0,0780	06-Apr	Rp 6.425,00	Rp 6.425,00	0,0000			
07-Apr	Rp 5.250,00	Rp 5.250,00	0,0000	07-Apr	Rp 5.800,00	Rp 6.425,00	-0,0973			
08-Apr	Rp 5.100,00	Rp 5.250,00	-0,0286	08-Apr	Rp 5.225,00	Rp 5.800,00	-0,0991			
Acummulative Return				-0,0251	Acummulative Return				-0,1964	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
MASA	23-Mar	Rp 620,00	Rp 620,00	0,0000	01-Mei	Rp 425,00	Rp 420,00	0,0119		
	26-Mar	Rp 590,00	Rp 620,00	-0,0484	02-Mei	Rp 420,00	Rp 425,00	-0,0118		
	27-Mar	Rp 610,00	Rp 590,00	0,0339	03-Mei	Rp 415,00	Rp 420,00	-0,0119		
	28-Mar	Rp 610,00	Rp 610,00	0,0000	06-Mei	Rp 420,00	Rp 415,00	0,0120		
	29-Mar	Rp 630,00	Rp 610,00	0,0328	07-Mei	Rp 420,00	Rp 420,00	0,0000		
	30-Mar	Rp 620,00	Rp 630,00	-0,0159	08-Mei	Rp 415,00	Rp 420,00	-0,0119		
	02-Apr	Rp 620,00	Rp 620,00	0,0000	09-Mei	Rp 415,00	Rp 415,00	0,0000		
	03-Apr	Rp 620,00	Rp 620,00	0,0000	10-Mei	Rp 420,00	Rp 415,00	0,0120		
	04-Apr	Rp 610,00	Rp 620,00	-0,0161	13-Mei	Rp 410,00	Rp 420,00	-0,0238		
	05-Apr	Rp 610,00	Rp 610,00	0,0000	14-Mei	Rp 410,00	Rp 410,00	0,0000		
	06-Apr	Rp 610,00	Rp 610,00	0,0000	15-Mei	Rp 415,00	Rp 410,00	0,0122		
	Acummulative Return				-0,0137	Acummulative Return				-0,0112
	2013				2014					
Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R			
21-Mar	Rp 323,00	Rp 324,00	-0,0031	23-Mar	Rp 340,00	Rp 344,00	-0,0116			
24-Mar	Rp 322,00	Rp 323,00	-0,0031	24-Mar	Rp 340,00	Rp 340,00	0,0000			
25-Mar	Rp 320,00	Rp 322,00	-0,0062	25-Mar	Rp 340,00	Rp 340,00	0,0000			
26-Mar	Rp 317,00	Rp 320,00	-0,0094	26-Mar	Rp 339,00	Rp 340,00	-0,0029			
27-Mar	Rp 316,00	Rp 317,00	-0,0032	27-Mar	Rp 328,00	Rp 339,00	-0,0324			
28-Mar	Rp 315,00	Rp 316,00	-0,0032	30-Mar	Rp 338,00	Rp 328,00	0,0305			
31-Mar	Rp 315,00	Rp 315,00	0,0000	31-Mar	Rp 338,00	Rp 338,00	0,0000			
01-Apr	Rp 315,00	Rp 315,00	0,0000	01-Apr	Rp 337,00	Rp 338,00	-0,0030			
02-Apr	Rp 315,00	Rp 315,00	0,0000	02-Apr	Rp 337,00	Rp 337,00	0,0000			
03-Apr	Rp 310,00	Rp 315,00	-0,0159	03-Apr	Rp 337,00	Rp 337,00	0,0000			
04-Apr	Rp 314,00	Rp 310,00	0,0129	06-Apr	Rp 337,00	Rp 337,00	0,0000			
Acummulative Return				-0,0311	Acummulative Return				-0,0195	

Kode	2011				2012				
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	
NIPS	22-Mar	Rp 3.972,85	Rp 3.972,85	0,0000	10-Mei	Rp 9.038,27	Rp 9.038,27	0,0000	
	23-Mar	Rp 3.972,85	Rp 3.972,85	0,0000	13-Mei	Rp 9.137,56	Rp 9.038,27	0,0110	
	26-Mar	Rp 3.972,85	Rp 3.972,85	0,0000	14-Mei	Rp 9.087,91	Rp 9.137,56	-0,0054	
	27-Mar	Rp 3.972,85	Rp 3.972,85	0,0000	15-Mei	Rp 9.087,91	Rp 9.087,91	0,0000	
	28-Mar	Rp 3.972,85	Rp 3.972,85	0,0000	16-Mei	Rp 9.087,91	Rp 9.087,91	0,0000	
	29-Mar	Rp 3.823,88	Rp 3.972,85	-0,0375	17-Mei	Rp 8.988,59	Rp 9.087,91	-0,0109	
	30-Mar	Rp 3.823,88	Rp 3.823,88	0,0000	20-Mei	Rp 8.988,59	Rp 8.988,59	0,0000	
	02-Apr	Rp 3.823,88	Rp 3.823,88	0,0000	21-Mei	Rp 8.640,97	Rp 8.988,59	-0,0387	
	03-Apr	Rp 3.823,88	Rp 3.823,88	0,0000	22-Mei	Rp 8.442,32	Rp 8.640,97	-0,0230	
	04-Apr	Rp 3.823,88	Rp 3.823,88	0,0000	23-Mei	Rp 8.442,32	Rp 8.442,32	0,0000	
	05-Apr	Rp 3.972,85	Rp 3.823,88	0,0390	24-Mei	Rp 8.839,62	Rp 8.442,32	0,0471	
	Acummulative Return				0,0015	Acummulative Return			-0,0200
	2013				2014				
Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
21-Mar	Rp 290,00	Rp 290,00	0,0000	24-Mar	Rp 615,00	Rp 605,00	0,0165		
24-Mar	Rp 290,00	Rp 290,00	0,0000	25-Mar	Rp 610,00	Rp 615,00	-0,0081		
25-Mar	Rp 289,00	Rp 290,00	-0,0034	26-Mar	Rp 600,00	Rp 610,00	-0,0164		
26-Mar	Rp 287,00	Rp 289,00	-0,0069	27-Mar	Rp 610,00	Rp 600,00	0,0167		
27-Mar	Rp 285,00	Rp 287,00	-0,0070	30-Mar	Rp 610,00	Rp 610,00	0,0000		
28-Mar	Rp 279,00	Rp 285,00	-0,0211	31-Mar	Rp 605,00	Rp 610,00	-0,0082		
31-Mar	Rp 279,00	Rp 279,00	0,0000	01-Apr	Rp 605,00	Rp 605,00	0,0000		
01-Apr	Rp 275,00	Rp 279,00	-0,0143	02-Apr	Rp 600,00	Rp 605,00	-0,0083		
02-Apr	Rp 280,00	Rp 275,00	0,0182	03-Apr	Rp 600,00	Rp 600,00	0,0000		
03-Apr	Rp 277,00	Rp 280,00	-0,0107	06-Apr	Rp 615,00	Rp 600,00	0,0250		
04-Apr	Rp 267,00	Rp 277,00	-0,0361	07-Apr	Rp 615,00	Rp 615,00	0,0000		
				-0,0814	Acummulative Return			0,0172	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
PRAS	25-Apr	Rp 117,00	Rp 117,00	0,0000	21-Mei	Rp 360,00	Rp 355,00	0,0141		
	26-Apr	Rp 113,00	Rp 117,00	-0,0342	22-Mei	Rp 360,00	Rp 360,00	0,0000		
	27-Apr	Rp 116,00	Rp 113,00	0,0265	23-Mei	Rp 350,00	Rp 360,00	-0,0278		
	30-Apr	Rp 119,00	Rp 116,00	0,0259	24-Mei	Rp 345,00	Rp 350,00	-0,0143		
	01-Mei	Rp 119,00	Rp 119,00	0,0000	27-Mei	Rp 330,00	Rp 345,00	-0,0435		
	02-Mei	Rp 122,00	Rp 119,00	0,0252	28-Mei	Rp 325,00	Rp 330,00	-0,0152		
	03-Mei	Rp 125,00	Rp 122,00	0,0246	29-Mei	Rp 325,00	Rp 325,00	0,0000		
	04-Mei	Rp 128,00	Rp 125,00	0,0240	30-Mei	Rp 335,00	Rp 325,00	0,0308		
	07-Mei	Rp 172,00	Rp 128,00	0,3438	31-Mei	Rp 320,00	Rp 335,00	-0,0448		
	08-Mei	Rp 171,00	Rp 172,00	-0,0058	03-Jun	Rp 325,00	Rp 320,00	0,0156		
	09-Mei	Rp 163,00	Rp 171,00	-0,0468	04-Jun	Rp 325,00	Rp 325,00	0,0000		
	Acummulative Return				0,3832	Acummulative Return				-0,0850
	2013				2014					
Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R			
26-Mar	Rp 193,00	Rp 190,00	0,0158	24-Mar	Rp 191,00	Rp 191,00	0,0000			
27-Mar	Rp 188,00	Rp 193,00	-0,0259	25-Mar	Rp 191,00	Rp 191,00	0,0000			
28-Mar	Rp 193,00	Rp 188,00	0,0266	26-Mar	Rp 185,00	Rp 191,00	-0,0314			
31-Mar	Rp 193,00	Rp 193,00	0,0000	27-Mar	Rp 186,00	Rp 185,00	0,0054			
01-Apr	Rp 260,00	Rp 193,00	0,3472	30-Mar	Rp 192,00	Rp 186,00	0,0323			
02-Apr	Rp 210,00	Rp 260,00	-0,1923	31-Mar	Rp 191,00	Rp 192,00	-0,0052			
03-Apr	Rp 205,00	Rp 210,00	-0,0238	01-Apr	Rp 187,00	Rp 191,00	-0,0209			
04-Apr	Rp 215,00	Rp 205,00	0,0488	02-Apr	Rp 184,00	Rp 187,00	-0,0160			
07-Apr	Rp 215,00	Rp 215,00	0,0000	03-Apr	Rp 184,00	Rp 184,00	0,0000			
08-Apr	Rp 205,00	Rp 215,00	-0,0465	06-Apr	Rp 190,00	Rp 184,00	0,0326			
09-Apr	Rp 205,00	Rp 205,00	0,0000	07-Apr	Rp 190,00	Rp 190,00	0,0000			
Acummulative Return				0,1498	Acummulative Return				-0,0033	

Kode	2011				2012					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
SMSM	19-Mar	Rp 1.760,00	Rp 1.790,00	-0,0168	26-Mar	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000		
	20-Mar	Rp 1.770,00	Rp 1.760,00	0,0057	27-Mar	Rp 2.525,00	Rp 2.500,00	0,0100		
	21-Mar	Rp 1.770,00	Rp 1.770,00	0,0000	28-Mar	Rp 2.550,00	Rp 2.525,00	0,0099		
	22-Mar	Rp 1.780,00	Rp 1.770,00	0,0056	29-Mar	Rp 2.550,00	Rp 2.550,00	0,0000		
	23-Mar	Rp 1.780,00	Rp 1.780,00	0,0000	01-Apr	Rp 2.525,00	Rp 2.550,00	-0,0098		
	26-Mar	Rp 1.780,00	Rp 1.780,00	0,0000	02-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.525,00	-0,0099		
	27-Mar	Rp 1.770,00	Rp 1.780,00	-0,0056	03-Apr	Rp 2.500,00	Rp 2.500,00	0,0000		
	28-Mar	Rp 1.790,00	Rp 1.770,00	0,0113	04-Apr	Rp 2.575,00	Rp 2.500,00	0,0300		
	29-Mar	Rp 1.780,00	Rp 1.790,00	-0,0056	05-Apr	Rp 2.600,00	Rp 2.575,00	0,0097		
	30-Mar	Rp 1.770,00	Rp 1.780,00	-0,0056	08-Apr	Rp 2.550,00	Rp 2.600,00	-0,0192		
	02-Apr	Rp 1.780,00	Rp 1.770,00	0,0056	09-Apr	Rp 2.550,00	Rp 2.550,00	0,0000		
	Acummulative Return				-0,0053	Acummulative Return				0,0207
	2013				2014					
	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R	Tanggal	Closing price t	Closing price t-1	R		
	21-Mar	Rp 3.700,00	Rp 3.650,00	0,0137	24-Mar	Rp 4.650,00	Rp 4.695,00	-0,0096		
	24-Mar	Rp 3.615,00	Rp 3.700,00	-0,0230	25-Mar	Rp 4.565,00	Rp 4.650,00	-0,0183		
	25-Mar	Rp 3.770,00	Rp 3.615,00	0,0429	26-Mar	Rp 4.525,00	Rp 4.565,00	-0,0088		
	26-Mar	Rp 3.770,00	Rp 3.770,00	0,0000	27-Mar	Rp 4.480,00	Rp 4.525,00	-0,0099		
	27-Mar	Rp 3.800,00	Rp 3.770,00	0,0080	30-Mar	Rp 4.500,00	Rp 4.480,00	0,0045		
	28-Mar	Rp 4.000,00	Rp 3.800,00	0,0526	31-Mar	Rp 4.450,00	Rp 4.500,00	-0,0111		
	31-Mar	Rp 4.000,00	Rp 4.000,00	0,0000	01-Apr	Rp 4.395,00	Rp 4.450,00	-0,0124		
	01-Apr	Rp 4.050,00	Rp 4.000,00	0,0125	02-Apr	Rp 4.405,00	Rp 4.395,00	0,0023		
	02-Apr	Rp 4.250,00	Rp 4.050,00	0,0494	03-Apr	Rp 4.405,00	Rp 4.405,00	0,0000		
	03-Apr	Rp 4.250,00	Rp 4.250,00	0,0000	06-Apr	Rp 4.450,00	Rp 4.405,00	0,0102		
	04-Apr	Rp 4.250,00	Rp 4.250,00	0,0000	07-Apr	Rp 4.530,00	Rp 4.450,00	0,0180		
Acummulative Return				0,1561	Acummulative Return				-0,0351	

➤ **Ringkasan Data Variabel (Data Diolah)**

Kode	Tahun	CR	DER	TATO	PER	↓ Nilai Rp	RETURN
		X1	X2	X3	X4	X5	Y
ASII	2011	1,3640	1,0349	1,0534	16,8565	-0,00587	-0,0612
	2012	1,3991	1,0295	1,0317	15,8333	-0,00197	0,0569
	2013	1,2420	1,0152	0,9060	14,1667	-0,00051	0,0168
	2014	1,3226	0,9616	0,8546	15,6646	-0,00082	-0,0117
AUTO	2011	1,3548	0,5067	1,0574	13,0268	-0,00817	-0,0653
	2012	1,1649	0,6192	0,9320	13,5531	-0,00164	0,0023
	2013	1,8899	0,3200	0,8482	16,4414	-0,00053	0,0637
	2014	1,3319	0,4187	0,8522	23,2044	-0,00080	-0,0372
BRAM	2011	2,7888	0,3566	1,0373	45,8231	-0,00466	-0,0579
	2012	2,1276	0,3556	0,7573	8,3589	-0,00181	-0,0333
	2013	1,5714	0,4677	0,8374	17,3384	-0,00065	0,0000
	2014	1,4156	0,7257	0,6738	13,1577	-0,00055	-0,2215
GDYR	2011	0,8534	1,7727	1,5849	21,1681	-0,00502	-0,0567
	2012	0,8948	1,3500	1,6415	7,9895	-0,00190	0,0513
	2013	0,9384	0,9750	1,6604	14,2420	-0,00059	0,0029
	2014	0,9443	1,1676	1,2810	18,4659	-0,00061	0,0000
GJTL	2011	1,7493	1,5878	1,0200	15,3061	-0,00502	-0,0368
	2012	1,7199	1,3492	0,9774	6,8462	-0,00179	0,0363
	2013	2,3088	1,6817	0,8047	48,0000	-0,00060	-0,1035
	2014	2,0163	1,6813	0,8147	18,5065	-0,00060	-0,0183
IMAS	2011	1,3640	1,5430	1,2315	66,4762	-0,01489	0,0330
	2012	1,2323	2,0792	1,1253	18,2803	-0,00181	-0,0449
	2013	0,0011	2,3507	0,9005	25,4479	-0,00059	-0,0078
	2014	1,0324	2,4891	0,8290	-86,2813	-0,00061	-0,0153
INDS	2011	2,4040	0,8026	1,0836	6,3441	-0,01511	0,4071
	2012	2,3339	0,4647	0,8872	9,9338	-0,00181	-0,0453
	2013	3,8559	0,2531	0,7751	7,6531	-0,00065	-0,0238
	2014	2,9122	0,2485	0,8179	8,2893	-0,00055	0,0285
LPIN	2011	2,8884	0,3308	0,4001	4,1276	-0,00507	-0,0542
	2012	2,9031	0,2774	0,3990	9,7951	-0,00190	0,0638
	2013	2,4841	0,3694	0,3933	12,4069	-0,00064	-0,0251
	2014	2,1632	0,3325	0,3780	-31,9588	-0,00057	-0,1964
MASA	2011	0,4780	1,5558	0,6058	0,4861	0,00502	-0,0137
	2012	1,3933	0,6788	0,5138	15,5893	-0,00181	-0,0112

	2013	1,5667	0,6763	0,5149	0,8039	-0,00060	-0,0311
	2014	1,7478	0,6678	0,4547	5,6552	-0,00060	-0,0195
NIPS	2011	1,0805	1,6909	1,2967	4,4843	0,00523	0,0015
	2012	1,1034	1,4458	1,3369	3,8033	-0,00175	-0,0200
	2013	1,0511	2,3839	1,1411	6,9149	-0,00061	-0,0814
	2014	1,2939	1,0956	0,8417	14,3235	-0,00060	0,0172
PRAS	2011	1,1378	1,4324	0,5688	40,0000	-0,01263	0,3832
	2012	1,1132	1,0598	0,5373	9,6226	-0,00163	-0,0850
	2013	1,0308	0,9575	0,3974	9,8404	-0,00067	0,1498
	2014	1,0033	0,8763	0,3463	12,5926	-0,00056	-0,0033
SMSM	2011	2,4028	0,6960	1,5608	9,2517	-0,00466	-0,0053
	2012	1,9442	0,7569	1,5014	15,5864	-0,00181	0,0207
	2013	2,0976	0,4461	1,3950	16,1215	-0,00060	0,1561
	2014	2,1120	0,5254	1,5050	17,5277	-0,00060	-0,0351



➤ Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	48	,0011	3,8559	1,6360	,7318
DER (X2)	48	,248	2,4891	,9971	,6086
TATO (X3)	48	,346	1,6604	,9242	,3682
PER (X4)	48	-86,2813	66,4762	12,4389	20,1852
Kurs (X5)	48	,000077	,000110	,000095	,000013
Return (Y)	48	-,2215	,4071	,0014	,1052
Valid N (listwise)	48				

➤ Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR (X1)	DER (X2)	TATO (X3)
N		48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,63602	,99715	,92425
	Std. Deviation	,817671	,651141	,410193
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,178	,080
	Positive	,138	,178	,080
	Negative	-,072	-,104	-,073
Kolmogorov -Smirnov Z		,953	1,234	,556
Asymp. Sig. (2-tailed)		,324	,095	,917

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PER (X4)	Kurs (X5)	Return (Y)
N		48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12,43890	-,00181	,00144
	Std. Deviation	19,445193	,004055	,105230
Most Extreme Differences	Absolute	,266	,318	,204
	Positive	,202	,291	,204
	Negative	-,266	-,318	-,159
Kolmogorov -Smirnov Z		1,293	1,302	1,310
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071	,068	,065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), ^a CR (X1), PER (X4)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR (X1)	,796	1,256
	DER (X2)	,772	1,295
	TATO (X3)	,918	1,089
	PER (X4)	,768	1,302
	Kurs (X5)	,808	1,238

a. Dependent Variable: Return (Y)

Collinearity Diagnostics^b

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	CR (X1)	DER (X2)	TATO (X3)	PER (X4)	Kurs (X5)
1	1	4,067	1,000	,003	,008	,009	,008	,015	,013
	2	,947	2,073	,003	,001	,047	,003	,150	,334
	3	,513	2,815	,000	,002	,022	,007	,531	,548
	4	,289	3,752	,001	,204	,376	,021	,162	,030
	5	,146	5,278	,000	,316	,059	,631	,122	,062
	6	,038	10,374	,993	,470	,487	,331	,020	,013

a. Dependent Variable: Return (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,15271	,21580	,00144	,078479	48
Residual	-,128470	,191299	,000000	,070102	48
Std. Predicted Value	-1,964	2,731	,000	1,000	48
Std. Residual	-1,732	2,580	,000	,945	48

a. Dependent Variable: Return (Y)

3. Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), ^a CR (X1), PER (X4)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return (Y)

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,925 ^a

a. Predictors: (Constant), Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), CR (X1), PER (X4)

b. Dependent Variable: Return (Y)

Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B	
		Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-,199	-,010
	CR (X1)	,004	,064
	DER (X2)	-,079	-,003
	TATO (X3)	,028	,139
	PER (X4)	-,002	,001
	Kurs (X5)	-16,147	-4,169

a. Dependent Variable: Return (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,15271	,21580	,00144	,078479	48
Residual	-,128470	,191299	,000000	,070102	48
Std. Predicted Value	-1,964	2,731	,000	1,000	48
Std. Residual	-1,732	2,580	,000	,945	48

a. Dependent Variable: Return (Y)

4. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), ^a CR (X1), PER (X4)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e|

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,290	,206	,04256960

a. Predictors: (Constant), Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), CR (X1), PER (X4)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,031	5	,006	2,252	,067 ^a
	Residual	,116	42	,003		
	Total	,147	47			

a. Predictors: (Constant), Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), CR (X1), PER (X4)

b. Dependent Variable: |e|

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,018	,027		,682	,499
	CR (X1)	,003	,009	,043	,296	,768
	DER (X2)	,002	,011	,028	,191	,849
	TATO (X3)	,022	,016	,185	1,362	,180
	PER (X4)	,000	,000	-,165	-1,111	,273
	Kurs (X5)	-6,267	3,733	-,532	-1,679	,101

a. Dependent Variable: |e|

➤ **Analisis Regresi Linier Berganda**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return (Y)	,00144	,105230	48
CR (X1)	1,63602	,817671	48
DER (X2)	,99715	,651141	48
TATO (X3)	,92425	,410193	48
PER (X4)	12,43890	19,445193	48
Kurs (X5)	-,00181	,004055	48

Correlations

		Return (Y)	CR (X1)	DER (X2)	TATO (X3)	PER (X4)	Kurs (X5)
Pearson Correlation	Return (Y)	1,000	,485	-,460	,398	,266	-,509
	CR (X1)	,485	1,000	-,378	,050	,119	-,292
	DER (X2)	-,460	-,378	1,000	-,196	-,310	,163
	TATO (X3)	,398	,050	-,196	1,000	,256	-,069
	PER (X4)	,266	,119	-,310	,256	1,000	-,356
	Kurs (X5)	-,509	-,292	,163	-,069	-,356	1,000
Sig. (1-tailed)	Return (Y)	.	,000	,000	,003	,034	,000
	CR (X1)	,000	.	,004	,367	,211	,022
	DER (X2)	,000	,004	.	,091	,016	,134
	TATO (X3)	,003	,367	,091	.	,039	,320
	PER (X4)	,034	,211	,016	,039	.	,007
	Kurs (X5)	,000	,022	,134	,320	,007	.
N	Return (Y)	48	48	48	48	48	48
	CR (X1)	48	48	48	48	48	48
	DER (X2)	48	48	48	48	48	48
	TATO (X3)	48	48	48	48	48	48
	PER (X4)	48	48	48	48	48	48
	Kurs (X5)	48	48	48	48	48	48

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2) ^a , CR (X1), PER (X4)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,746 ^a	,556	,503	,074158

a. Predictors: (Constant), Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), CR (X1), PER (X4)

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,556 ^a	10,527	5	42	,000

a. Predictors: (Constant), Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), CR (X1), PER (X4)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,289	5	,058	10,527	,000 ^a
	Residual	,231	42	,005		
	Total	,520	47			

a. Predictors: (Constant), Kurs (X5), TATO (X3), DER (X2), CR (X1), PER (X4)

b. Dependent Variable: Return (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,105	,047		-2,238	,031
	CR (X1)	,034	,015	,266	2,311	,026
	DER (X2)	-,041	,019	-,253	-2,161	,036
	TATO (X3)	,083	,028	,325	3,028	,004
	PER (X4)	,000	,001	-,067	-,569	,572
	Kurs (X5)	-10,158	2,968	-,391	-3,423	,001

a. Dependent Variable: Return (Y)

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	CR (X1)	,485	,336	,238
	DER (X2)	-,460	-,316	-,222
	TATO (X3)	,398	,423	,311
	PER (X4)	,266	-,087	-,058
	Kurs (X5)	-,509	-,467	-,352

a. Dependent Variable: Return (Y)

